

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TEAM GAMES TOURNAMENT* (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK KASAR DI RA AMANAH DESA BANGUN SARI BARU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disusun Oleh

NINA AGUSWITA
NPM. 1701240067P

Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017/2018**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Nina Aguswita
NPM : 1701240067P
PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
HARI, TANGGAL : Sabtu, 20 Oktober 2018
WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Munawir Pasaribu, S.PdI, MA
PENGUJI II : Drs. A. Hosen Hutagalung, MA

PANITIA PENGUJI

Ketua

Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris

Zailani, S.PdI, MA





Unggul, Cerdas & Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061)-6624576 Fax.(061)662
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id
 Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Jenjang : Strata Satu (S1)

Ketua Program Studi : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi
 Dosen Pembimbing : Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA

Nama Mahasiswa : NINA AGUSWITA
 NPM : 1701240067P
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TEAM GAMES TOURNAMENT* (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK KASAR DI RA AMANAH DESA BANGUN SARI BARU

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
11/10-2018	Perbaik: data tulis - lengkap: lampiran		
15/10-2018	lengkap: lampiran - ACC Sidang		

Medan, Oktober 2018



Dekan

Dr. Muhammad Qarib, MA

Ketua Program Studi

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Pembimbing

Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TEAM GAMES TOURNAMENT* (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK KASAR DI RA AMANAH DESA BANGUN SARI BARU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam

Oleh :

NINA AGUSWITA
NPM. 1701240067P

Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing



Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

VALIDASI BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : NINA AGUSWITA
NPM : 1701240067P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TEAM GAMES TOURNAMENT* (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK KASAR DI RA AMANAH DESA BANGUN SARI BARU

Medan, Oktober 2018

Pembimbing



Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA

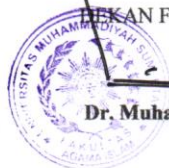
Disetujui Oleh:

KETUA PRODI PIAUD



Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

DEKAN FAI UMSU MEDAN



Dr. Muhammad Qorib, MA

Medan, Oktober 2018

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (Tiga) Exemplar
Hal : Skripsi a.n. Nina Aguswita
Kepada : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU

Di -

Medan

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n Nina Aguswita yang berjudul: PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TEAM GAMES TOURNAMENT* (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK KASAR DI RA AMANAH DESA BANGUN SARI BARU, maka saya berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasyah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (S1) dalam ilmu pendidikan Fakultas Agama Islam Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini UMSU.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing



Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA



Unggul, Cerdas & Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061)-6624576 Fax.(061)662
Website : <http://www.umsu.ac.id>. Email : rektor@umsu.ac.id
Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nina Aguswita
NPM : 1701240067P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Team Games Tournament* (Tgt) Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Di RA Amanah Desa Bangun Sari Baru

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong **Plagiat**.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 Desember 2018

Hormat Saya,

Yang Membuat Pernyataan



ABSTRAK

Nina Aguswita, NPM. 1701240067P, Penerapan Model Pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Di RA Amanah Desa Bangun Sari Baru, Pembimbing: Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA.

Kurang optimalnya keterampilan motorik kasar pada anak kelompok B di RA Amanah Desa Bangun Sari Baru menjadi sebuah masalah penting untuk dilakukan upaya perbaikan. Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar melalui penerapan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) di RA Amanah Desa Bangun Sari Baru. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dalam tiga siklus dengan tahapan-tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Alat pengumpulan data penelitian berupa observasi penilaian guru dan anak. Subjek penelitian adalah anak kelompok B di RA Amanah Desa Bangun Sari Baru yang berjumlah 17 orang anak, dengan 8 anak perempuan dan 9 anak laki-laki. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penerapan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar anak kelompok B di RA Amanah Desa Bangun Sari Tanjung Morawa. Hal ini dapat dilihat melalui hasil yang diperoleh dari pra tindakan, siklus I, siklus II dan siklus III mengenai aspek penilaian kecepatan, kelincahan dan keseimbangan. Hal ini dibuktikan sebelum tindakan terlihat bahwa keterampilan motorik kasar pada pra tindakan hanya sebesar 35,29 %, pada siklus I meningkat menjadi 64,70%, pada siklus II meningkat menjadi 80,89 %, kemudian pada siklus III sebesar 94,12% dari jumlah anak sehingga dari hasil tersebut dapat dikatakan berhasil karena 94,12 % dari 17 jumlah anak kelompok B RA Amanah Desa Bangun Sari Tanjung Morawa telah mencapai indikator keterampilan motorik kasar pada kriteria baik.

Kata Kunci: Model, Pembelajaran, *Team Games Tournament*, Motorik Kasar

ABSTRACT

Nina Aguswita, NPM. 1701240067P, Application of Team Games Tournament (TGT) Learning Model to Improve Rough Motor Skills in RA Amanah Desa Bangun Sari Baru, Advisor: Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA.

The lack of optimal gross motor skills in the children of group B in RA Amanah Desa Bangun Sari Baru becomes an important problem for improvement efforts. Therefore, the purpose of this study was to improve gross motor skills through the application of the Team Games Tournament (TGT) learning model in RA Amanah Bangun Sari Baru Village. This research method is a qualitative research with Classroom Action Research approach which is carried out in three cycles with stages namely planning, implementing, observing, and reflecting. Research data collection tools in the form of observations of teacher and child assessment. The research subjects were children of group B in RA Amanah, Desa Bangun Sari Baru, totaling 17 children, with 8 girls and 9 boys. Based on the results of the study it was found that the application of the Team Games Tournament (TGT) learning model could improve the gross motor skills of children in group B in RA Amanah, Desa Bangun Sari, Tanjung Morawa. This can be seen through the results obtained from pre-action, cycle I, cycle II and cycle III regarding aspects of assessment of speed, agility and balance. This is evidenced before the action shows that gross motor skills in pre-action only amounted to 35.29%, in the first cycle increased to 64.70%, in the second cycle increased to 80.89%, then in the third cycle 94.12% of the number of children so that the results can be said to be successful because 94.12% of 17 children in group B RA Amanah in Desa Bangun Sari Tanjung Morawa have reached the indicator of gross motor skills on good criteria.

Keywords: Model, Learning, Team Games Tournament, Gross Motor Skills

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TEAM GAMES TOURNAMENT* (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK KASAR DI RA AMANAH DESA BANGUN SARI BARU”. Penulis menyadari bahwa dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini tentu tidak akan mungkin terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Qarib, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
2. Ibu Widya Masitah, S.Psi, M.Psi., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UMSU Medan.
3. Ibu Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA, selaku Pembimbing skripsi atas jasanya baik tenaga dan pikiran yang tercurahkan untuk bimbingan, masukan, kritik dan saran yang diberikan dengan sabar dan ikhlas di sela kesibukannya dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak/ibu Dosen dan Staf Karyawan Prodi PIAUD, yang telah membantu sampai skripsi ini selesai.
5. Ibu Sari Muzdalifah., selaku Kepala RA Amanah Desa Bangun Sari Baru yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
6. Dewan guru RA Amanah Desa Bangun Sari Baru yang telah bersedia menjadi teman sejawat, membantu dalam pelaksanaan penelitian dan memberikan dukungan dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh rekan-rekan mahasiswa Prodi PIAUD angkatan 2017/2018 yang telah bersama-sama berusaha dari awal hingga akhir.

8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terimakasih.

Semoga skripsi ini berguna dalam pengembangan ilmu pengetahuan pada jenjang pendidikan anak usia dini. Atas segala kekurangan mohon dimaafkan.

Wassalamualikum wr.wb.

Tanjung Morawa, Oktober 2018

Penulis

NINA AGUSWITA

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GRAFIK	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Cara Pemecahan Masalah	7
E. Hipotesis Tindakan	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
BAB II. LANDASAN TEORETIS	
A. Model Pembelajaran <i>Team Games Turnament (TGT)</i>	10
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Team Games Turnament (TGT)</i>	10
2. Karakteristik Model Pembelajaran <i>Team Games Turnament (TGT)</i>	11
3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Team Games Turnament (TGT)</i>	13
4. Langkah-Langkah Penerapan Model Pembelajaran <i>Team Games Turnament (TGT)</i>	15
B. Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini	16
1. Pengertian Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini	16
2. Unsur-Unsur Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini .	17
3. Tujuan dan Fungsi Pengembangan Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini	19

4. Cara Mengembangkan Keterampilan Motorik Kasar	
Anak Usia Dini	20
C. Penelitian Yang Relevan	21
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Setting Penelitian	24
B. Persiapan PTK	26
C. Subjek Penelitian	26
D. Sumber Data	26
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	27
F. Indikator Pencapaian	30
G. Analisis Data	30
H. Prosedur Penelitian	31
I. Personalia Penelitian	32
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	33
1. Deskripsi Data Penelitian Situasi dan Lokasi Penelitian	33
2. Observasi Awal Anak sebelum Tindakan	33
3. Deskripsi Hasil Penelitian	37
a. Hasil Siklus I	37
b. Hasil Siklus II	45
c. Hasil Siklus III	53
B. Pembahasan	62
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. : Kepala dan Guru RA Amanah Desa Bangun Sari Baru	24
Tabel 3.2. : Data Anak RA Amanah Desa Bangun Sari Baru	25
Tabel 3.3. : Teman Sejawat dan Kolabor	26
Tabel 3.4. : Instrumen Observasi Penilaian Anak	27
Tabel 3.5. : Instrumen Observasi Penilaian Guru	29
Tabel 3.7. : Personalia Penelitian	32
Tabel 4.1. : Observasi Motorik Kasar Pra Tindakan Per Aspek Penilaian	34
Tabel 4.2. : Persentase Motorik Kasar Pra Tindakan Per Aspek Penilaian	35
Tabel 4.3. : Kemampuan Motorik Kasar Pra Tindakan	35
Tabel 4.4. : Kinerja Guru Pada Siklus I	40
Tabel 4.5. : Observasi Motorik Kasar Siklus I Per Aspek Penilaian	42
Tabel 4.6. : Persentase Motorik Kasar Siklus I Per Aspek Penilaian	43
Tabel 4.7. : Kemampuan Motorik Kasar Pada Siklus I	43
Tabel 4.8. : Kinerja Guru Pada Siklus II	48
Tabel 4.9. : Observasi Motorik Kasar Siklus II Per Aspek Penilaian	50
Tabel 4.10. : Persentase Motorik Kasar Siklus II Per Aspek Penilaian	51
Tabel 4.11. : Kemampuan Motorik Kasar Pada Siklus II	51
Tabel 4.12. : Kinerja Guru Pada Siklus III	56
Tabel 4.13. : Observasi Motorik Kasar Siklus III Per Aspek Penilaian	58
Tabel 4.14. : Persentase Motorik Kasar Siklus III Per Aspek Penilaian	59
Tabel 4.15. : Kemampuan Motorik Kasar Pada Siklus III	59
Tabel 4.16. : Hasil Observasi Keterampilan Motorik Kasar Anak Pada Pra Tindakan, Siklus 1, Siklus II, dan Siklus III	63

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1. : Keterampilan Motorik Kasar Pra Tindakan	36
Grafik 4.2. : Keterampilan Motorik Kasar Pada Siklus I	44
Grafik 4.3. : Keterampilan Motorik Kasar Pada Siklus II	52
Grafik 4.4. : Keterampilan Motorik Kasar Pada Siklus III	60
Grafik 4.5. : Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Anak Kelompok B RA Amanah Desa Bangun Sari Tanjung Morawa	64

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan yang sangat pesat bagi kehidupan selanjutnya. Pada masa dini anak mengalami masa-masa keemasan (*the golden ages*) yang merupakan masa dimana anak mulai peka atau sensitif untuk menerima berbagai rangsangan. Masa peka pada masing-masing anak berbeda, seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual. Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis, anak telah siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Sehubungan dengan masa peka pada anak usia dini maka Zainal Aqib mengemukakan bahwa “oleh sebab itu, masa peka (*teachable moment*) yang juga disebut sebagai masa emas (*golden age*) pada masa anak-anak usia dini yang hanya muncul sekali seumur hidup harus mendapatkan pelayanan sebaik-baiknya dari orang tua”.¹

Kewajiban orang tua untuk mendidik anaknya, dalam konsep Islam sesungguhnya merupakan sebuah amanah dan perintah dari Allah Swt sebagaimana ayat berikut:

وَأْمُرْ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا لَا نَسْأَلُكَ رِزْقًا نَحْنُ نَرْزُقُكَ وَالْعَاقِبَةُ
لِلتَّقْوَى

Artinya: Dan perintahkanlah kepada keluargamu mendirikan shalat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya, Kami tidak meminta rezki kepadamu, kamilah yang memberi rezki kepadamu dan akibat (yang baik) itu adalah bagi orang yang bertakwa. (QS. Thaha/20: 132)²

¹Zainal Aqib, *Pedoman Teknik Penyelenggaraan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, (Bandung: Nuansa Aulia, 2011), hlm. 4.

²Usman el-Qurtuby, *Al-Qur'an Qardoba; Terjemah Tematik dan Tajwid Berwarna*, (Bandung: Cordoba Internasional-Indonesia, 2014), hlm. 321.

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Seperti yang diatur dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 14 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa:

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.³

Upaya pembinaan pendidikan anak usia dini juga meliputi penyiapan perumusan kebijakan di bidang kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pendanaan, dan tata kelola pendidikan anak usia dini. Pada umumnya pendidikan anak usia dini dilakukan dengan tujuan memberikan rangsangan pendidikan atau stimulasi yang identik dengan permainan agar dalam pembelajaran anak merasa senang, tidak terlalu tegang saat diberikan pengetahuan oleh guru. Kegiatan pembelajaran akan lebih menyenangkan bila dikemas melalui bermain karena dengan dilakukannya seperti itu anak akan tetap menerima pembelajaran tetapi ia tidak sadar bahwa ia sedang belajar dan metode pembelajaran yang diterapkan hendaknya harus lebih inovatif untuk menarik minat belajar anak.

Masa usia dini merupakan masa peletak dasar atau pondasi awal bagi pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya. Pertumbuhan merupakan proses kuantitatif yang menunjukkan perubahan yang dapat diamati secara fisik. Pertumbuhan dapat diamati melalui penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, lingkar kepala dan sebagainya. Sementara itu, perkembangan merupakan proses kualitatif yang menunjukkan bertambahnya kemampuan dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang beraturan sebagai hasil proses pematangan. Perkembangan berkenaan dengan keseluruhan aspek perkembangan kepribadian anak yang dapat dibedakan

³Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Citra Umbara, 2012), hlm. 151.

sebagai berikut: aspek intelektual, aspek fisik motorik, aspek sosial, aspek bahasa, aspek emosi, aspek moral dan aspek keagamaan. Untuk itu, agar pertumbuhan dan perkembangan tercapai secara optimal, maka dibutuhkan situasi dan kondisi yang kondusif pada saat memberikan stimulasi dan upaya pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan anak.

Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan (Permendikbud) Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini menyatakan bahwa terdapat enam aspek perkembangan yang harus dikembangkan pada anak usia dini meliputi lingkup perkembangan nilai agama dan moral, fisik motorik (motorik kasar dan motorik halus), kognitif, bahasa dan sosial emosional, dan seni. Oleh sebab itu, para pendidik di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini harus dapat memberikan layanan secara profesional kepada anak didiknya ke arah pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan, agar anak didiknya mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan serta mempersiapkan diri mereka untuk memasuki pendidikan dasar. Program pendidikan fisik/motorik sangat penting bagi anak karena perkembangan fisik seorang anak akan menentukan ketrampilan anak dalam bergerak.

Perkembangan fisik anak berjalan seiring dengan perkembangan motorik. Perkembangan motorik berarti perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi. Perkembangan motorik meliputi motorik kasar dan motorik halus. Pengembangan kemampuan psikomotorik merupakan suatu upaya mengembangkan kemampuan mengendalikan gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinasi antara susunan saraf pusat, syaraf, dan otot. Gerak motoric anak terjadi di bawah kendali susunan saraf pusat. Kompetensi motorik anak ialah melakukan aktivitas fisik secara terkoordinasi dalam rangka kelenturan secara terkoordinasi dalam rangka kelenturan dan persiapan untuk menulis, keseimbangan, kelincahan, dan melatih keberanian, dan melatih keberanian mengekspresikan diri dan berkreasi dengan mengekspresikan diri dengan

berbagai gagasan dan imajinasi dan menggunakan berbagai media/bahan menjadi suatu karya seni suatu karya seni.

Perkembangan motorik kasar merupakan gerakan yang terjadi karena adanya koordinasi otot-otot besar. Guru maupun pendidik dapat mengoptimalkan kemampuan motorik kasar untuk anak usia dini melalui berbagai aktivitas yang menarik dan menyenangkan. Salah satu aktivitas yang dapat diberikan untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak yaitu melalui aktivitas yang melibatkan kaki, tangan, dan keseluruhan anggota badan. Sehubungan dengan hal tersebut, dilihat dari sudut pandang psikologi belajar, Muhibbin Syah mengatakan sebagai berikut:

Belajar keterampilan fisik (*motor learning*) dianggap telah terjadi dalam diri seseorang apabila ia telah memperoleh kemampuan dan keterampilan yang melibatkan penggunaan tangan (seperti menggambar) dan tungkai (seperti berlari) secara baik dan benar. Untuk belajar memperoleh kemampuan keterampilan jasmani ini, ia tidak hanya cukup dengan latihan dan praktik, tetapi juga memerlukan kegiatan *perceptual learning* (belajar berdasarkan pengamatan) atau kegiatan *sensory-motor learning* (belajar keterampilan inderawi-jasmani).⁴

Anak usia dini di RA pada umumnya sangat aktif, mereka memiliki penguasaan terhadap tubuhnya dan sangat menyukai kegiatan yang dilakukan sendiri. Oleh karena itu, orang tua atau guru perlu menyediakan ruang dan waktu bagi anak untuk melakukan kegiatan yang dapat melatih otot kasar anak serta menyediakan barang-barang dan peralatan bagi anak yang bisa didorong, diangkat, dilempar atau dijinjing. Pertumbuhan pada masa ini perlu mendapat rangsangan untuk menerima informasi yang bermanfaat bagi anak, serta mengembangkan sikap sosial emosional. Seiring dengan pertumbuhan otak, maka pertumbuhan motorik kasar anak sangat penting untuk diperhatikan. Ketidakseimbangan pertumbuhan jasmani akan mengganggu anak dalam melakukan aktivitas dan kemampuan fisik motorik.

⁴Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 16.

Melihat kenyataan bahwa pentingnya peningkatan motorik kasar pada anak usia dini, sudah seharusnya PAUD memaksimalkan perannya untuk turut mengembangkan beragam kebutuhan anak didik dalam proses peningkatan motorik kasar. Tetapi pada kenyataannya tidak sesederhana apa yang tertuang dalam berbagai teori. Banyak sebab yang menjadikan upaya pengembangan motorik kasar pada anak kurang optimal.

Berbagai hambatan sebagaimana yang dimaksud adalah seperti yang peneliti temukan yaitu berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan pada anak kelompok B di RA Amanah Desa Bangun Sari Baru terkait dengan kemampuan motorik kasar masih memerlukan stimulasi dikarenakan kurangnya kesadaran akan pentingnya pengembangan kemampuan motorik kasar pada diri anak, sehingga anak didik kurang menjalankan secara sungguh-sungguh, anak kurang merespon permainan yang diberikan guru. Maka dari hal itu terdapat beberapa aspek motorik kasar yang belum optimal diantaranya yaitu: 1) anak saat berlari belum mampu bereaksi secara cepat terhadap rangsangan yang diberikan guru sehingga untuk mencapai tujuan diperlukan waktu yang lama, 2) anak belum mampu merubah arah posisi secara cepat, 3) Keseimbangan yang kurang dapat terlihat saat anak berjalan berjinjit masih sering menyentuh tanah, 4) ketertarikan yang dimiliki anak kurang, hal ini terlihat dari antusias yang ditunjukkan saat proses pembelajaran, 5) kegiatan yang diberikan oleh pendidik berupa permainan memanjat, berlari, jalan-jalan dan aktivitas tersebut merupakan suatu kegiatan yang biasa dan sering dilakukan anak bahkan saat berada dirumah, sehingga dari kegiatan itu aspek motorik kasar masih belum dapat distimulasi secara optimal.

Berdasarkan permasalahan di atas khususnya perlu adanya inovasi pembelajaran untuk meningkatkan khususnya motorik kasar anak, agar mencapai perkembangan yang optimal. Alternatif pembelajaran yang bisa diterapkan adalah pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT). Pembelajaran kooperatif TGT adalah salah satu tipe atau pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa serta melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan

dan *reinforcement*. Dalam pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) ini siswa dituntut untuk saling kerjasama, aktif dan bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri maupun kelompoknya, mendidik siswa untuk berlatih bersosialisasi dengan orang lain dan meningkatkan kebaikan budi pekerti, kepekaan serta toleransi. Komponen utama dalam penerapan model kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) terdiri dari Penyajian kelas, Kelompok (team), game, turnamen, dan Penghargaan kelompok.

Berdasarkan kondisi yang ada, maka peneliti bermaksud melakukan upaya peningkatan pada aspek motorik kasar anak. Untuk itu, akan dilakukan sebuah penelitian berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar di RA Amanah Desa Bangun Sari Baru”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, beberapa masalah yang teridentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Saat anak berlari belum mampu bereaksi secara cepat terhadap rangsangan yang diberikan guru.
2. Anak belum mampu merubah arah posisi secara cepat.
3. Keseimbangan yang kurang dapat terlihat saat anak berjalan berjinjit masih sering menyentuh tanah.
4. Ketertarikan yang dimiliki anak kurang, hal ini terlihat dari antusias yang ditunjukkan saat proses pembelajaran.
5. Kegiatan yang diberikan oleh pendidik berupa permainan memanjat, berlari, jalan-jalan dan aktivitas tersebut merupakan suatu kegiatan yang biasa dan sering dilakukan anak.

C. Rumusan Masalah

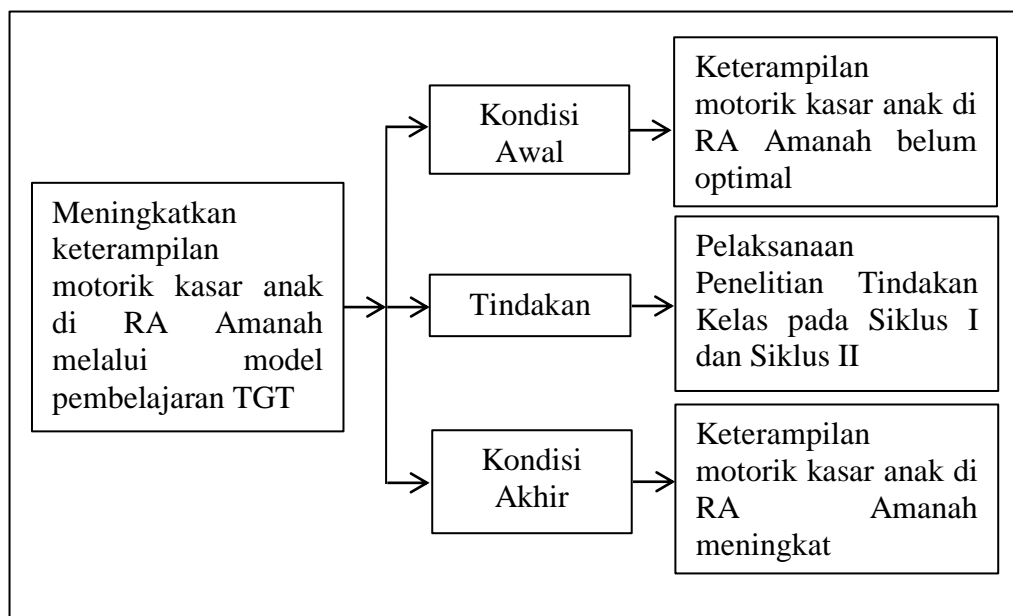
Dari berbagai identifikasi masalah di atas, rumusan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah apakah dengan penerapan model

pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar di RA Amanah Desa Bangun Sari Baru?

D. Cara Pemecahan Masalah

Masalah yang terjadi pada anak di RA Amanah Desa Bangun Sari Baru adalah kurang optimalnya keterampilan motorik kasar anak. Untuk itu, cara yang dilakukan untuk pemecahan masalah yang ada adalah dengan penerapan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT). Langkah yang dilakukan yaitu dengan merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar seperti menentukan tema pembelajaran yang akan diajarkan, membuat rencana kegiatan mingguan, membuat rencana kegiatan harian, mengembangkan skenario pembelajaran, percakapan antara guru dan anak, tanya jawab terhadap tema yang diajarkan, pembelajaran secara klasikal dan individual, membuat format penilaian serta format observasi pembelajaran, baik observasi pembelajaran yang dilakukan guru maupun yang dilakukan anak. Dengan adanya penilaian terhadap seluruh aktivitas guru dan anak maka akan diketahui ada atau tidaknya perubahan atau peningkatan keterampilan motorik kasar anak. Adapun kerangka pemecahan masalah yang direncanakan dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:

Gambar 1.1. Kerangka Pemecahan Masalah



E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah melalui penerapan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar di RA Amanah Desa Bangun Sari Baru?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar melalui penerapan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) di RA Amanah Desa Bangun Sari Baru.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran sebagai masukan pengetahuan yang dapat dijadikan bahan kajian bagi mahasiswa yang sedang mempelajari ilmu pendidikan anak usia dini, khususnya mengenai peningkatan keterampilan motorik kasar anak usia dini.

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru. Memberi masukan tentang metode pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar anak.
- b. Bagi anak. Diharapkan anak menjadi semakin aktif, berani dan mampu melakukan gerakan-gerakan fisik secara teratur sebagai bentuk meningkatnya keterampilan motorik kasarnya.
- c. Bagi Peneliti. Memberikan pengalaman dalam mengembangkan program pembelajaran khususnya upaya peningkatan keterampilan motori kasar anak. Selain itu, menjadi bagian dari syarat untuk dapat menyelesaikan pendidikan S1 Program Studi PIAUD di UMSU Medan.

- d. Bagi orang tua. Memberikan informasi tentang upaya mengembangkan keterampilan motorik kasar anak sehingga anak mudah melakukan aktivitas fisik dengan terampil di tempat tinggal dan lingkungannya.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Model Pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT)

1. Pengertian Model Pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT)

Model pembelajaran TGT memungkinkan anak belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab, kerja sama, persaingan sehat, dan keterlibatan belajar. Belajar dengan rileks membuat anak tidak merasa takut dan sukar menerima pembelajaran yang diberikan guru. Keterampilan gerak fisik motorik misalnya, dalam model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) ini anak dapat belajar melalui game atau permainan.

Untuk mengetahui makna dari model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) ini, berikut pendapat para ahli:

- a. Menurut Hamdani, model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) adalah salah satu tipe atau model pembelajaran yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh anak tanpa ada perbedaan status, melibatkan peran anak sebagai tutor sebaya, dan mengandung unsur permainan dan *reinforcement*.⁵
- b. Menurut Rusman, *Team Games Tournament* (TGT) adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5 sampai 6 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin dan suku atau ras yang berbeda.⁶
- c. Menurut Aris Shoimin model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) adalah model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan *reinforcement*.⁷

⁵Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 92.

⁶Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*, (Bandung: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 224.

⁷Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 203.

d. Menurut Miftahul Huda, dengan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) siswa akan menikmati bagaimana suasana turnamen, dan karena mereka berkompetisi dengan kelompok yang memiliki kemampuan setara, membuat TGT terasa lebih *fair* dibandingkan kompetisi dalam pembelajaran tradisional pada umumnya.⁸

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) merupakan model pembelajaran dengan belajar tim yang menerapkan unsur permainan dan turnamen untuk memperoleh poin bagi skor tim mereka sehingga setiap anggota dalam tim akan bergerak aktif mendukung temannya yang sedang berkompetisi dalam turnamen.

2. Karakteristik Model Pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT)

Setiap model pembelajaran memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan model pembelajaran lainnya meskipun hanya pada beberapa hal tertentu saja. Begitulahnya dengan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) dimana menurut Aris Shoimin bahwa karakteristik-karakteristik pada model pembelajarn *TGT* termuat dalam lima komponen utama, yaitu “penyajian kelas, kelompok (tim), *games*, *turnamen*, dan *team recognize* (penghargaan kelompok)”.⁹

a. Penyajian Kelas

Awal pembelajaran, guru menyampaikan materi dalam penyajian kelas, biasanya dilakukan dengan pengajaran langsung atau dengan ceramah, diskusi yang dipimpin guru. Pada saat penyajian kelas, siswa harus benar-benar memerhatikan dan memahami materi yang disampaikan guru karena akan membantu siswa bekerja lebih baik pada saat kerja kelompok dan *game* karena skor *game* akan menentukan skor kelompok.

⁸Miftahul Huda, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hlm. 117.

⁹Shoimin, *op.cit*, hlm. 203.

b. Kelompok (*team*)

Kelompok biasanya terdiri atas 4 sampai 5 orang siswa yang anggotanya heterogen dilihat dari prestasi akademik, jenis kelamin, dan ras atau etnik. Fungsi kelompok adalah untuk lebih mendalami materi bersama teman kelompoknya dan lebih khusus untuk mempersiapkan anggota kelompok agar bekerja dengan baik dan optimal pada saat *game*.

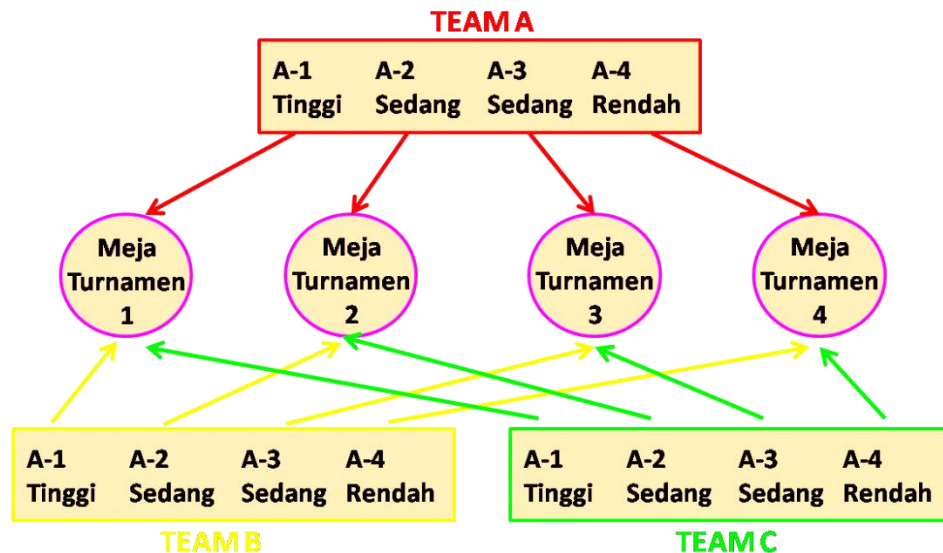
c. *Games*

Games terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk menguji pengetahuan yang didapat siswa dari penyajian kelas dan belajar kelompok. Kebanyakan game terdiri dari pertanyaan-pertanyaan sederhana bernomor. Siswa memilih kartu bernomor dan mencoba menjawab pertanyaan yang sesuai dengan nomor itu. Siswa yang menjawab benar akan mendapat skor. Skor ini yang nantinya dikumpulkan siswa untuk turnamen mingguan.

d. *Turnament*

Turnamen dilakukan pada akhir minggu atau pada setiap unit setelah guru melakukan presentasi kelas dan kelompok sudah mengerjakan lembar kerja. Turnamen pertama guru membagi siswa ke dalam beberapa meja turnamen. Pada turnamen pertama, guru menempatkan beberapa siswa berkemampuan tinggi dari setiap kelompok pada meja turnamen 1, siswa berkemampuan sedang di meja turnamen 2 atau 3, dan siswa berkemampuan rendah pada meja turnamen 4. Setelah turnamen pertama, siswa bertukar meja sesuai kinerja mereka pada turnamen terakhir. Pemenang pada tiap meja “naik tingkat” ke meja berikutnya yang lebih tinggi dan yang skornya paling rendah “diturunkan”. Dari setiap anggota memenangkan turnamen pada tiap tingkatannya akan mendapatkan skor dimana skor yang diperoleh pada masing-masing tingkatan akan digabungkan menjadi satu sehingga akan diketahui skor kelompok mana yang paling besar dan berhak menjadi pemenang dalam turnamen.

Gambar 2.1. Ilustrasi Penempatan Kelompok Dalam Turnamen



Sumber: Slavin (2010: 168)

e. *Team Recognize* (penghargaan kelompok)

Guru mengumumkan kelompok yang menang, masing-masing tim akan mendapat hadiah apabila rata-rata skor memenuhi kriteria yang ditentukan, misalnya memberikan sertifikat yang menarik atau menempatkan foto anggota tim yang menang di ruang kelas, dan lain-lain sehingga anak menjadi senang.

3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT)

Sebelum menerapkan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) dalam pembelajaran di kelas, ada baiknya untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan model TGT agar setidaknya dapat diminimalisir sebelum pembelajaran menggunakan model TGT dilakukan.

Menurut Tukiran Taniredja kelebihan dan kekurangan model TGT sebagai berikut:

a. Kelebihannya

- 1). Dalam kelas kooperatif siswa memiliki kebebasan untuk berinteraksi dan menggunakan pendapatnya.
- 2). Rasa percaya diri siswa menjadi tinggi.
- 3). Perilaku mengganggu terhadap siswa lain menjadi lebih kecil.

- 4). Motivasi belajar siswa bertambah.
 - 5). Pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pelajaran.
 - 6). Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan, toleransi antara siswa dengan siswa dan antara siswa dengan guru.
 - 7). Kerjasama antar siswa akan membuat interaksi belajar dalam kelas menjadi hidup dan tidak membosankan.
- b. Kekurangannya
- 1). Sering terjadi dalam kegiatan pembelajaran tidak semua siswa ikut serta menyumbangkan pendapatnya.
 - 2). Kekurangan waktu untuk proses pembelajaran.
 - 3). Kemungkinan terjadinya kegaduhan kalau guru tidak dapat mengelola kelas.¹⁰

Kemudian, menurut Aris Shoimin kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) sebagai berikut:

- a. Kelebihannya
- 1). Model TGT tidak hanya membuat siswa yang cerdas lebih menonjol dalam pembelajaran, tetapi siswa yang berkemampuan lebih rendah juga ikut aktif dan mempunyai peranan penting dalam kelompoknya.
 - 2). Model pembelajaran TGT, akan menumbuhkan rasa kebersamaan dan saling menghargai sesama anggota kelompoknya.
 - 3). Model pembelajaran TGT, membuat siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Karena dalam pembelajaran ini, guru menyajikan sebuah penghargaan pada siswa atau kelompok terbaik.
 - 4). Model pembelajaran ini, membuat siswa menjadi lebih senang dalam mengikuti pelajaran karena ada kegiatan permainan berupa turnamen.
- b. Kekurangannya
- 1). Membutuhkan waktu yang lama
 - 2). Guru dituntut untuk pandai memilih materi pelajaran yang cocok untuk model pembelajaran ini
 - 4). Guru harus mempersiapkan model ini dengan baik sebelum diterapkan. Misalnya, membuat soal untuk setiap meja turnamen, dan guru harus tahu urutan akademis siswa dari yang tertinggi hingga terendah.¹¹

Meskipun pada penerapan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) memiliki kekurangan, bukan berarti model pembelajaran ini tidak dapat diterapkan. Kekurangan yang ada hanyalah sesuatu hal yang harus dikesampingkan dan harus diminimalisir dengan

¹⁰Tukiran Taniredja, dkk, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 72–73.

¹¹Shoimin, *op.cit*, hlm. 207-208.

berbagai cara. Dalam hal ini, maka seorang guru harus memiliki kemampuan dalam melakukan pengelolaan pembelajaran dengan baik.

4. Langkah-Langkah Penggunaan Model Pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT)

Ada beberapa langkah dalam penggunaan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) yang perlu diperhatikan. Langkah-langkah penggunaan model pembelajaran TGT menurut Slavin sebagai berikut:

- a. Presentasi di kelas.
- b. Belajar tim. Para siswa mengerjakan lembar kegiatan dalam tim mereka untuk menguasai materi.
- c. Turnamen. Para siswa memainkan *game* akademik dalam kemampuan yang homogen.
- d. Rekognisi tim. Skor tim dihitung berdasarkan skor turnamen anggota tim, dan tim tersebut akan direkognisi apabila mereka berhasil melampaui kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.¹²

Sedangkan menurut Trianto langkah-langkah pembelajaran TGT secara runtut, yaitu:

- a. Siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan empat orang yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku.
- b. Guru menyiapkan pelajaran, dan kemudian siswa bekerja di dalam tim mereka untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut.
- c. Seluruh siswa dikenai kuis, pada waktu kuis ini mereka tidak dapat saling membantu.¹³

Demikian langkah yang dapat dilakukan dalam menerapkan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT). Setiap guru dapat melakukan inovasi tersendiri dalam penerapannya yang disesuaikan dengan tujuan dari kegiatan pembelajaran yang ingin dicapai.

¹²Robert E. Slavin, *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*, Terj. Narulita Yusron, (Bandung: Nusa Media, 2010), hlm. 170.

¹³Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 84

Gambar 2.2. Contoh Permainan *Team Games Tournament* Melatih Motorik Kasar



B. Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini

1. Pengertian Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini

Perkembangan motorik pada setiap anak mengalami perbedaan, ada anak yang mengalami perkembangannya sangat baik seperti yang dialami para atlet, tetapi ada anak yang mengalami keterbatasan. Selain itu juga dipengaruhi adanya jenis kelamin. Pengembangan motorik anak pra sekolah yang adalah bahwa suatu perubahan, baik fisik maupun psikis, sesuai dengan masa pertumbuhannya, keberadaan perkembangan motorik anak juga dipengaruhi hal lain di antaranya asupan gizi, status kesehatan dan perlakuan motorik sesuai dengan masa perkembangan.

Terkait dengan keterampilan motorik pada anak usi dini, berikut beberapa pendapat ahli, antara lain:

1. Martini Jamaris mengemukakan bahwa kecerdasan koordinasi gerakan tubuh dan motorik, yaitu kepekaan dan keterampilan dalam mengontrol koordinasi gerakan tubuh melalui gerakan motorik kasar seperti menggunakan alat-alat secara terampil, melompat, berlari, berhenti

secara tiba-tiba dengan terampil dalam melakukan gerakan senam, menari, silat, dan lain-lain.¹⁴

2. May Lwin, dkk, mengemukakan bahwa secara khusus keterampilan motorik kasar merujuk pada seluruh koordinasi tubuh, dapat diasah melalui aktivitas dasar seperti berlari, melompat, dan menangkap.¹⁵
3. Dalam Kurikulum RA, disebutkan bahwa pencapaian kemampuan motorik kasar pada anak ditentukan ketika anak memiliki kemampuan gerakan tubuh secara terkoordinasi, lentur, seimbang, dan lincah serta mengikuti aturan.¹⁶

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan motorik kasar adalah kemampuan anak dalam menggerakkan berbagai bagian tubuh atas perintah otak dan mengatur gerakan badan terhadap macam-macam pengaruh dari luar dan dalam. Motorik kasar sangat penting dikuasai oleh seseorang karena bisa melakukan aktivitas sehari-hari, tanpa mempunyai gerak yang bagus akan ketinggalan dari orang lain, seperti: berlari, melompat, mendorong, melempar, menangkap, menendang dan lain sebagainya, kegiatan itu memerlukan dan menggunakan otot-otot besar pada tubuh seseorang, dalam hal ini adalah anak usia di RA.

2. Unsur-Unsur Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini

Keterampilan motorik setiap orang pada dasarnya berbeda-beda tergantung pada banyaknya gerakan yang dikuasainya. Memperhatikan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan motorik kasar unsurunsurnya identik dengan unsur yang dikembangkan dalam kebugaran jasmani pada umumnya. Perkembangan motorik merupakan perkembangan unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Ada hubungan yang saling mempengaruhi antara kebugaran tubuh, keterampilan, dan motorik.

¹⁴Martini Jamaris, *Pengukuran Kecerdasan Jamak*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), hlm. 6.

¹⁵May Lwin, dkk, *Cara Mengembangkan Berbagai Kecerdasan*, Terj. Christine Sujana, (Jakarta: Indeks, 2008), hlm. 170.

¹⁶Dirjen Pendidikan Islam, *Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 3489 Tahun 2016 Tentang Kurikulum Raudhatul Athfal*, (Jakarta: Dirjen Pendis, 2016), hlm. 29.

Toho Cholik Mutohir dan Gusril menjelaskan bahwa unsur-unsur keterampilan motorik di antaranya adalah “kekuatan, koordinasi, kecepatan, keseimbangan, dan kelincahan”.¹⁷ Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian berikut:

- a. Kekuatan adalah keterampilan sekelompok otot untuk menimbulkan tenaga sewaktu kontraksi. Kekuatan otot harus dimiliki anak sejak dini. Apabila anak tidak memiliki kekuatan otot tentu anak tidak dapat melakukan aktivitas bermain yang menggunakan fisik seperti: berlari, melompat, melempar, memanjat, bergantung, dan mendorong.
- b. Koordinasi adalah keterampilan untuk mempersatukan atau memisahkan dalam satu tugas yang kompleks. Dengan ketentuan bahwa gerakan koordinasi meliputi kesempurnaan waktu antara otot dengan sistem syaraf. Sebagai contoh: anak dalam melakukan lemparan harus ada koordinasi seluruh anggota tubuh yang terlibat. Anak dikatakan baik koordinasi gerakannya apabila anak mampu bergerak dengan mudah, lancar dalam rangkaian dan irama gerakannya terkontrol dengan baik
- c. Kecepatan adalah sebagai keterampilan yang berdasarkan kelentukan dalam satuan waktu tertentu. Misal: berapa jarak yang ditempuh anak dalam melakukan lari empat detik, semakin jauh jarak yang ditempuh anak, maka semakin tinggi kecepatannya.
- d. Keseimbangan adalah keterampilan seseorang untuk mempertahankan tubuh dalam berbagai posisi. Keseimbangan di bagi menjadi dua bentuk yaitu: keseimbangan statis dan dinamis. Keseimbangan statis merujuk kepada menjaga keseimbangan tubuh ketika berdiri pada suatu tempat. Keseimbangan dinamis adalah keterampilan untuk menjaga keseimbangan tubuh ketika berpindah dari suatu tempat ke tempat lain. Ditambahkannya bahwa keseimbangan statis dan dinamis adalah penyederhanaan yang berlebihan. Ditambahkan kedua elemen keseimbangan kompleks dan sangat spesifik dalam tugas dan gerak.

¹⁷Toho Cholik Mutohir dan Gusril, *Perkembangan Motorik Pada Masa Anak-Anak*, (Jakarta: Depdiknas, 2009), hlm. 50-51.

e. Kelincahan adalah keterampilan seseorang mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat pada waktu bergerak dari titik ke titik lain. Misalnya: bermain menjala ikan, bermain kucing dan tikus, bermain hijau hitam semakin cepat waktu yang ditempuh untuk menyentuh maupun kecepatan untuk menghindar, maka semakin tinggi kelincahannya.

3. Tujuan dan Fungsi Pengembangan Keterampilan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini.

Dengan segala potensi yang dimiliki pada anak usia dini, maka harus ada upaya untuk mengembangkan potensi pada anak sehingga dapat berfungsi sebagaimana mestinya, salah satunya adalah motorik kasar anak. Terkait dengan apa sesungguhnya yang menjadi tujuan dari pengembangan keterampilan motorik kasar anak, Depdiknas menjelaskan sebagai berikut:

Pengembangan motorik kasar di TK bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih gerakan kasar, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi, serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat, sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang sehat, kuat dan terampil. Sesuai dengan tujuan pengembangan jasmani tersebut, anak didik dilatih gerakan-gerakan dasar yang akan membantu perkembangan motoriknya kelak.¹⁸

Pengembangan kemampuan dasar anak dilihat dari kemampuan motoriknya, sehingga guru-guru RA perlu membantu mengembangkan keterampilan motorik anak dalam hal memperkenalkan dan melatih gerakan motorik kasar anak, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi, serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang kuat, sehat dan terampil. Kompetensi anak RA yang diharapkan dapat dikembangkan guru saat anak memasuki lembaga pra sekolah/RA adalah “anak mampu melakukan aktivitas motorik secara terkoordinasi dalam

¹⁸Depdiknas, *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Motorik di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Diknas, 2008), hlm. 2.

rangka kelenturan dan kesiapan untuk menulis, keseimbangan, dan melatih keberanian”¹⁹.

Sementara itu, fungsi pengembangan motorik kasar pada anak TK/RA sebagai berikut:

- a. Melatih kelenturan dan koordinasi otot jari dan tangan.
- b. Memacu pertumbuhan dan pengembangan fisik/motorik, rohani dan kesehatan anak.
- c. Membentuk, membangun, dan memperkuat tubuh anak.
- d. Melatih keterampilan/ketangkasan gerak dan berpikir anak.
- e. Meningkatkan perkembangan emosional anak.
- f. Meningkatkan perkembangan sosial anak.
- g. Menumbuhkan perasaan menyenangkan dan manfaat kesehatan pribadi.²⁰

Dengan demikian, pada dasarnya pengembangan keterampilan motorik kasar pada anak usia dini bertujuan memaksimalkan segala kemampuan gerak fisik pada anak sehingga anak akan mampu dan mudah melakukan berbagai aktivitas yang berkaitan dengan gerak tubuh pada masa dewasa nanti. Selain itu, melatih anak untuk menjadi anak yang aktif, kreatif dan tentu memiliki kemampuan berinteraksi dengan orang lain, dan demi kesehatan tubuhnya sendiri karena gerakan yang dilakukannya secara sadar atau tidak merupakan gerakan olah raga.

4. Cara Mengembangkan Keterampilan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini.

Metode merupakan cara untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Untuk mengembangkan motorik anak guru dapat menerapkan metode-metode yang akan menjamin anak tidak mengalami cedera dan menyesuaikannya dengan karakteristik anak usia dini. Hal-hal yang perlu dilakukan guru dalam pemilihan metode untuk meningkatkan motorik anak RA adalah menciptakan lingkungan yang aman dan kegiatan yang menantang, menyediakan tempat, bahan dan alat yang dipergunakan dalam keadaan baik, serta membimbing anak mengikuti kegiatan tanpa menimbulkan rasa takut dan cemas dalam menggunakannya.

¹⁹Siti Aisyah, dkk, *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 43.

²⁰Depdiknas, *loc.cit.*

Untuk memilih metode pembelajaran yang sesuai tujuan pengembangan motorik anak. Selain itu, metode yang akan dipilih harus memungkinkan anak bergerak dan bermain lebih leluasa, karena gerak adalah unsur utama pengembangan motorik anak. Metode bermain adalah metode pembelajaran anak usia prasekolah di mana anak-anak diajak untuk melakukan kegiatan bersama yang berupa kegiatan yang menggunakan alat dan atau melakukan kegiatan (permainan) baik secara sendiri maupun bersama teman-temannya, yang mendatangkan kegembiraan, rasa senang dan asyik bagi anak. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh M. Fadhillah bahwa bermain adalah “serangkaian kegiatan atau aktivitas anak untuk bersenang-senang. Apapun kegiatannya, selama itu terdapat unsur kesenangan atau kebahagiaan bagi anak usia dini maka itu disebut sebagai bermain”.²¹ Dengan demikian, untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar, anak diarahkan untuk melakukan kegiatan yang menggerakkan seluruh tubuh terutama lengan dan tungkai yang terkoordinasi dengan kemampuan pikir sebagai fungsi otak.

C. Penelitian Yang Relevan

Untuk mendukung penelitian, maka ada beberapa penelitian yang relevan diantaranya:

1. Binti Zughoiriyah, 2015, Judul Penelitian: Penerapan *Teams Games Tournament* Berbantuan Media Kartu Domino Angka Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan, e-Journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha Volume 3 No - 1 Tahun 2015

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan setelah diterapkan pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) berbantuan kartu domino angka. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah 16 anak didik di RA Nurul Huda kelompok B2 I Tahun 2014/2015. Data dikumpulkan menggunakan metode observasi

²¹M. Fadhillah, *Buku Ajar Bermain & Permainan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 6.

dengan instrumen berupa lembar observasi. Data dianalisis menggunakan metode analisis statistik deskriptif dan metode analisis deskriptif kuantitatif. Pada siklus I, kemampuan tersebut meningkat menjadi 57,37% yang berada pada kategori rendah. Kemampuan mengenal lambang bilangan anak juga meningkat di siklus II menjadi sebesar 87,06%, yang tergolong kategori tinggi. Untuk mengetahui perbandingan peningkatan yang terjadi dari observasi awal ke siklus II yaitu menggunakan gains skor. Hasil yang diperoleh setelah dihitung menggunakan gains skor adalah 0,75. Ini termasuk pada kriteria kategori tinggi. Jadi penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) berbantuan kartu domino angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak kelompok B2.

2. Fitri Uswatun Khasanah, 2016, Judul Penelitian: Peningkatan Kemampuan Kerjasama Melalui *Team Games Tournament* Di Taman Kanak-Kanak, PAUD FIP Universitas Negeri Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kerjasama melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas bersifat kolaborasi dengan pendidik menggunakan model Kemmis dan Mc.Taggart. Subjek penelitian 21 anak kelompok B usia 5-6 tahun di TK PKK Combongan. Metode pengumpulan data dengan observasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan kerjasama mengalami peningkatan dalam dua Siklus. Persentase kemampuan kerjasama pada indikator bergabung dengan kelompok saat Pra Tindakan 38,09% meningkat menjadi 85,71%. Indikator tanggung jawab menyelesaikan tugas saat Pra Tindakan 23,80% menjadi 90,47%. Indikator tolong-menolong saat Pra Tindakan 28,57% menjadi 76,19%. Indikator mau berbagi saat Pra Tindakan 33,33% menjadi 90,47% pada akhir Siklus.

3. M. Hery Yuli Setiawan, 2015, Judul Penelitian: Peningkatan Keterampilan Sosial Melalui Penerapan Metode Pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT), PAUD FKIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses peningkatan keterampilan sosial anak. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan model Penelitian Tindakan Kelas dari Kemmis dan Mc. Taggart yang meliputi empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari 6 kali pertemuan/tindakan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan sosial melalui penerapan metode pembelajaran *team games tournament* (TGT), dapat dibuktikan dengan rata-rata skor keterampilan sosial sebelum tindakan sebesar 63,35%. Kemudian mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 15,23% sehingga menjadi 78,58%. Selanjutnya dari siklus I ke siklus II keterampilan sosial anak mengalami peningkatan sebesar 11,80% dari 78,58% menjadi 90,37%. Sehingga total peningkatan keterampilan sosial anak mulai dari pra tindakan, siklus I sampai siklus II adalah 27,02%, meningkat dari 63,35% menjadi 90,37%.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Dalam setiap penelitian lapangan tidak terlepas dari penentuan atau setting penelitian yang akan menjadi dasar diterapkannya sebuah teori atau konsep penelitian. Pada setting penelitian ini menjelaskan tempat dan waktu dilakukannya penelitian serta siklus Pelaksanaan Tindakan Kelas atau PTK yang akan dilakukan.

1. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan pada anak kelompok B di RA Amanah yang beralamat di Jalan Batang Kuis Desa Bangun Sari Baru Gang Harapan Dusun XI Tanjung Morawa. Sekolah ini dijadikan tempat atau lokasi penelitian karena di sekolah inilah permasalahan yang ditemukan setelah dilakukannya observasi awal sebelum penelitian.

2. Waktu Penelitian

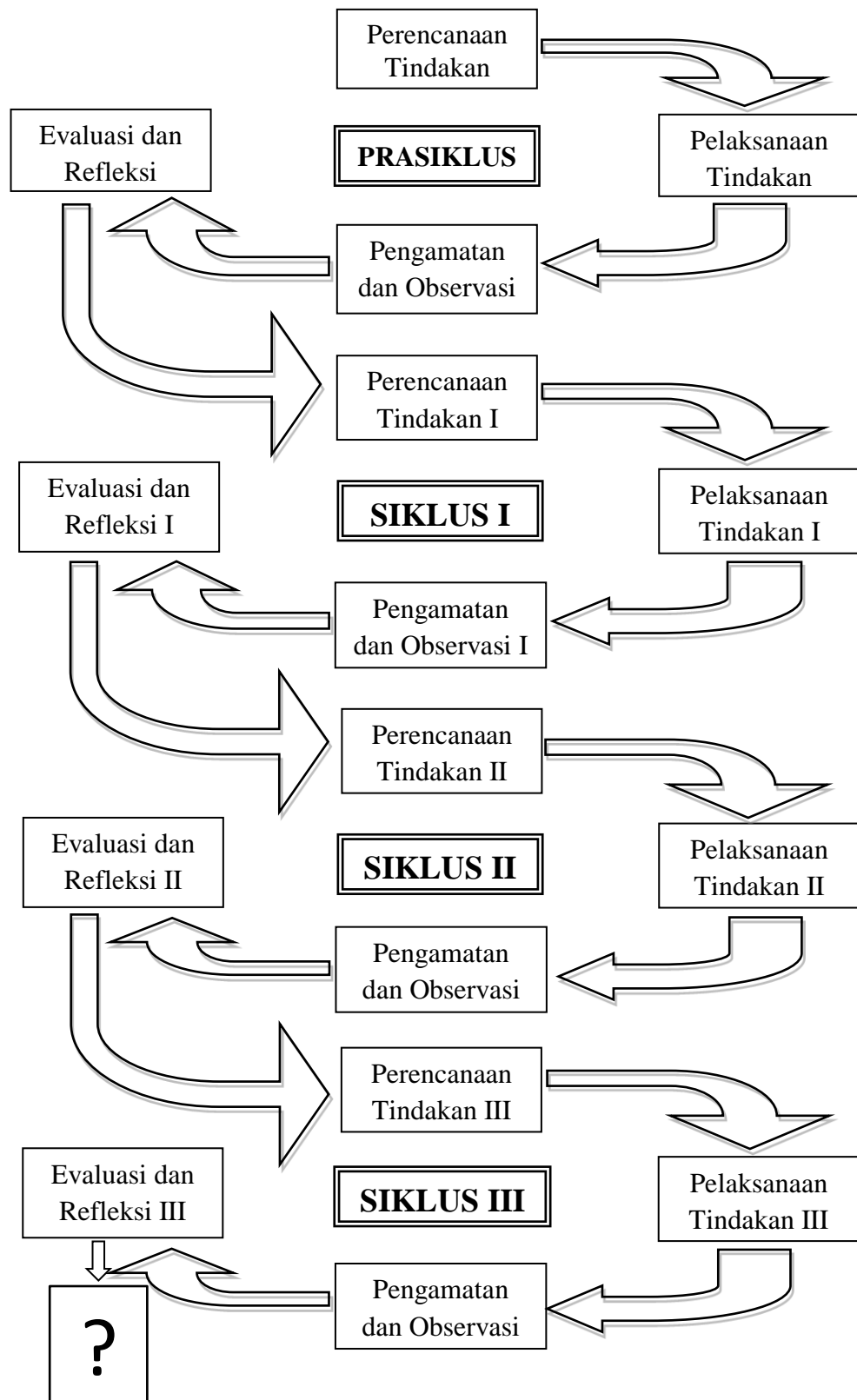
Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 karena untuk tahun ajaran sebelumnya telah berakhir. Selain itu, dalam pelaksanaan penelitian nantinya akan mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai dengan hari dilaksanakannya pembelajaran.

3. Siklus Penelitian

Dalam Penelitian Tindakan Kelas tidak terlepas dari mekanisme siklus. Hal ini dilakukan karena biasanya dalam satu kali kegiatan atau siklus belum dapat mencapai ketentuan atau kriteria capaian yang diinginkan. Dalam penelitian ini, siklus penelitian direncanakan selesai dalam tiga kali siklus sebagai upaya peningkatan keterampilan motorik kasar anak yang masih belum maksimal sebelumnya. Namun demikian, jika pada kenyataannya, capaian pada masing-masing siklus belum memadai maka dapat memungkinkan akan dilakukan kembali siklus berikutnya.

Untuk memberi gambaran bagaimana siklus penelitian yang akan dilakukan sejak awal hingga akhir siklus, maka dapat dilihat berikut ini:

Diagram 3.1. Desain Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II



Sumber: Suharsimi Arikunto, dkk (2015:42)

B. Persiapan PTK

Sebelum pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), maka akan dilakukan berbagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan PTK yaitu: Merencanakan tema pembelajaran, membuat RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan), membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), menyediakan media dan sumber belajar, menyediakan alat observasi serta alat penilaian.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah anak kelompok B RA Amanah yang terdiri dari 17 anak dengan jumlah perempuan 8 anak dan laki-laki 9 anak.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari guru dan anak.

1. Kepala dan Guru di RA Amanah

Sumber data yang berasal dari guru, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Kepala dan Guru RA Amanah Desa Bangun Sari Baru

No	Nama	Status	Kelas
1	Sari Muzdalifah	Kepala RA	-
2	Nina Aguswita, S.PdI	Guru	B
3	Sari Bulan, S.Kom	Guru	B
4	Rindu Arsyika Dewi	Guru	B
5	Evin Verawati	Guru	B
6	Ratih Angis Tiya	Guru	B
7	Ruri Artika, S.PdI	Guru	B

Sumber: Data Guru RA Amanah TP. 2018/2019

2. Anak Kelompok B di RA Amanah

Untuk sumber data yang berasal dari anak kelompok B di RA Amanah, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2. Data Anak RA Amanah Desa Bangun Sari Baru

No	Nama Anak	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1	Arya Suta Putra Lisandri	√	
2	Dzikra Gusti Arasy	√	
3	Egi Wildiansyah	√	
4	Faisya Elvina Adzka		√
5	Faqih Nufail Abdurrahman	√	
6	M. Faris	√	
7	M. Ikram Mesi	√	
8	M. Raziq Fahlevi	√	
9	Maritsa Azka Sholeha		√
10	Mufida Alifa Rahima		√
11	Naya Laasiliyah Annoya		√
12	Puteri Aina Salsabila Hasibuan		√
13	Puteri Amelia Jaya		√
14	Raditya Naufal	√	
15	Sabil El Fathin Daulay		√
16	Syakir Alamsyah Nasution	√	
17	Winneka Maharani Simanjuntak		√
	Jumlah	9 Anak Lk	8 Anak Pr

Sumber: Data Anak RA Amanah TP. 2018/2019

3. Teman Sejawat dan Kolaborator

Teman sejawat yang dijadikan penilai pada pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3. Teman Sejawat dan Kolabor

No	Nama	Status	Keterangan
1	Sari Bulan, S.Kom	Teman Sejawat	Guru
2	Sari Muzdalifah	Kolabor	Ka. RA

Sumber: Data Guru RA Amanah TP. 2018/2019

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan teknik monitoring dengan melakukan observasi atau pengamatan terhadap sasaran pengukuran, dengan

menggunakan lembar pengamatan yang telah dipersiapkan dengan membubuhkan tanda *check* (✓) atau kata “ya” jika hal yang diamati muncul.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan tujuan mengambil data-data yang ada di RA Amanah seperti mengambil foto saat proses kegiatan yang dilakukan anak-anak kelompok B di RA Amanah saat proses pembelajaran dan permainan berlangsung, data guru, stuktur organisasi dan data anak kelompok B.

c. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai keaktifan anak Kelompok B, dan merupakan wawancara tidak terstruktur yang dilakukan dengan kepala RA.

2. Alat Pengumpulan Data PTK

Alat pengumpul data penelitian ini adalah lembar penilaian berupa lembar observasi kegiatan siswa dan guru. Lembar observasi menggunakan indikator dalam kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.4. Instrumen Observasi Penilaian Anak

No	Nama Anak	Indikator Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Anak															
		Anak dapat berlari dengan cepat sesuai aturan				Anak mampu menjaga keseimbangan tubuh				Anak mampu merubah posisi tubuh dalam waktu cepat dan tepat (lincah)				Anak mampu berjalan mundur secara berkesinambungan			
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
1	Arya Suta Putra Lisandri																
2	Dzikra Gusti Arasy																
3	Egi Wildiansyah																
4	Faisya Elvina Adzka																
5	Faqih Nufail Abdurrahman																
6	M. Faris																
7	M. Ikram Mesi																

8	M. Raziq Fahlevi																		
9	Maritsa Azka Sholeha																		
10	Mufida Alifa Rahima																		
11	Naya Laasiliyah Annoya																		
12	Puteri Aina Salsabila Hasibuan																		
13	Puteri Amelia Jaya																		
14	Raditya Naufal																		
15	Sabil El Fathin Daulay																		
16	Syakir Alamsyah Nasution																		
17	Winneka Maharani Simanjuntak																		

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Selain observasi dilakukan terhadap siswa, maka observasi juga dilakukan terhadap peneliti sebagai guru. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat seberapa besar kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagai bagian dari upaya meningkatkan keterampilan motorik kasar anak kelompok B di RA Amanah Desa Bangun Sari Baru Gang Harapan Dusun XI Tanjung Morawa.

Tabel 3.5. Instrumen Observasi Penilaian Guru

No	Indikator	Nilai		
		SB	B	KB
1	Guru menjelaskan kegiatan yang akan diterapkan dengan baik dan jelas			
2	Guru membagi anak dalam beberapa kelompok yang bervariasi			

3	Guru menjelaskan tugas masing-masing kelompok dalam kegiatan			
4	Guru memberikan tugas yang akan diselesaikan anak bersama kelompoknya			
5	Guru memperhatikan dengan baik kegiatan pembelajaran dan permainan yang dilakukan			
6	Guru memberikan arahan kepada anak dalam menyelesaikan tugas yang diberikan pada setiap kelompok			
7	Guru merespon pertanyaan dan permasalahan yang dikemukakan anak dari tiap kelompok			
8	Guru memberikan penilaian dari setiap kegiatan turnamen yang diikuti anak			
9	Guru memberikan penghargaan bagi anak dan kelompok yang terbaik			
10	Guru mengajak anak menyimpulkan kegiatan belajar bersama-sama.			

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

KB = Kurang Baik

F. Indikator Pencapaian

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini ditetapkan sebesar minimal 80 % secara klasikal di kelompok B RA Amanah Desa Bangun Sari Baru yaitu dengan mencapai nilai BSH dan BSB

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan kualitatif dan kuantitatif. Untuk analisis kualitatif yaitu cara interaksi yang terdiri dari pemaparan data dan penyimpulan. Sedangkan untuk analisis kuantitatif menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Jumlah anak yang mengalami perubahan

n = Jumlah seluruh anak

Dengan kriteria pencapaian sebagai berikut:

No	Presentase	Keterangan
1	80%-100%	Kemampuan motorik kasar baik
2	60%-79%	Kemampuan motorik kasar cukup
3	30%-59%	Kemampuan motorik kasar kurang baik
4	0%-29%	Kemampuan motorik kasar tidak baik

Sumber: Anas Sudijino (2010: 43)

H. Prosedur Penelitian

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan langkah awal setelah diperoleh gambaran umum tentang kondisi, situasi kegiatan yang diberikan untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar yang diberikan untuk anak oleh guru yang berada di kelompok B tersebut. Tahapan perencanaan meliputi:

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian yang memuat rangkaian kegiatan dalam satu hari yang akan dilakukan anak-anak.
- b. Menyiapkan media yang dapat digunakan anak-anak dalam melakukan kegiatan *Team Games Turnament* (TGT).
- c. Menyiapkan lembar observasi.

2. Perlakuan atau Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan dari rencana yang telah dilakukan untuk memperbaiki keadaan yang terjadi di kelompok B di RA Amanah Desa Bangun Sari Baru. Pelaksanaan bersumber pada Rencana Kegiatan Harian yang sudah dibuat. Pada siklus pertama dilakukan pembelajaran sesuai perencanaan kemudian dilakukan analisis untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan proses kegiatan yang berlangsung. Berdasarkan analisis untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan proses yang berlangsung kemudian dilakukan perbaikan sebagai masukan untuk siklus berikutnya. Kegiatan ini dilakukan terus menerus hingga diperoleh

peningkatan keterampilan motorik kasar melalui penerapan model pembelajaran *Team Games Turnament* (TGT).

3. Pengamatan atau Observasi

Tahap observasi dilakukan selama tindakan berlangsung yaitu selama proses pembelajaran *Team Games Turnament* (TGT) dilaksanakan. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun dengan tujuan untuk melihat pengaruh proses pembelajaran *Team Games Turnament* (TGT) terhadap keterampilan motorik kasar anak.

3. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengkaji, melihat dan mempertimbangkan dampak dari suatu tindakan dengan menggunakan kriteria. Sesudah melakukan tindakan, guru dan peneliti melakukan diskusi dan mengevaluasi tindakan dalam proses pembelajaran. Hasil evaluasi dikaji dan direnungkan kembali kemudian melakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Jika masih menemukan masalah atau hambatan sehingga tujuan penelitian belum tercapai maka akan dilakukan langkah perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus selanjutnya.

I. Personalia Penelitian

Pihak yang terlibat dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7. Personalia Penelitian

No.	Nama Lengkap	Peran Dalam Penelitian	Keterangan
1.	Nina Aguswita	Pelaksana Penelitian Tindakan Kelas	Peneliti
2.	Sari Bulan, S.Kom	Penilai Aktivitas Anak	Guru
3.	Sari Muzdalifah	Penilai Aktivitas Peneliti sebagai guru	Kepala RA

Sumber: Peneliti (Diolah) 2018.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian Situasi dan Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di RA Amanah Desa Bangun Sari Baru Tanjung Morawa. Letak sekolah ini strategis berada di antara perumahan warga, tidak jauh dari jalan raya dan jauh dari keramaian sehingga dalam proses pembelajaran dapat berjalan kondusif. RA Amanah Desa Bangun Sari Baru Tanjung Morawa terdiri dari tiga kelas paralel. Penelitian ini dilakukan di kelas B yang terdiri dari 17 anak yaitu 9 laki-laki dan 7 perempuan. Kolaborasi dengan guru kelas B diperoleh gambaran bahwa guru mau berkerja sama dengan pihak lain (peneliti) demi kemajuan sekolah dan peningkatan kemampuan motorik kasar anak. Berdasarkan observasi awal kondisi gedung sekolah terdapat fasilitas ruang kelas untuk kegiatan belajar-mengajar, kamar mandi, ruang kepala sekolah yang menjadi satu dengan ruang TU serta guru kelas, dan halaman sekolah yang terdapat banyak permainan *out door* seperti ayunan, papan titian, bola dunia, papan selunjur, jembatan jalan dan jungkat jungkit.

2. Observasi awal Anak Sebelum Tindakan

Observasi awal ini sebagai langkah pra tindakan terhadap kemampuan motorik kasar anak di kelas yang dilakukan melalui pengamatan. Dari hasil pengamatan yang dilakukan terhadap guru kelas B RA Amanah Desa Bangun Sari Baru Tanjung Morawa diperoleh gambaran tentang kemampuan motorik kasar sebelum penelitian dilaksanakan. Kegiatan yang berlangsung untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak masih berupa kegiatan yang ada di lingkungan sekolah sehingga aspek kecepatan, kelincahan serta keseimbangan anak belum maksimal. Hal tersebut diperoleh melalui kegiatan anak di lapangan terkait dengan kegiatan motorik kasar seperti lari, berjalan mundur, dan lain sebagainya. Hasil pengamatan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.1. Observasi Motorik Kasar Pra Tindakan Per Aspek Penilaian

No	Nama Anak	Indikator Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Anak															
		Anak dapat berlari dengan cepat sesuai aturan				Anak mampu menjaga keseimbangan tubuh				Anak mampu merubah posisi tubuh dalam waktu cepat dan tepat (lincih)				Anak mampu berjalan mundur secara berkesinambungan			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Arya Suta Putra Lisandri		√				√				√			√			
2	Dzikra Gusti Arasy		√				√			√					√		
3	Egi Wildiansyah			√				√			√					√	
4	Faisya Elvina Adzka	√					√				√			√			
5	Faqih Nufail Abdurrahman				√				√				√			√	
6	M. Faris	√				√				√				√			
7	M. Ikram Mesi		√				√				√				√		
8	M. Raziq Fahlevi	√						√			√			√			
9	Maritsa Azka Sholeha			√				√		√						√	
10	Mufida Alifa Rahima	√					√				√			√			
11	Naya Laasiliyah Annoya		√						√			√			√		
12	Puteri Aina Salsabila	√				√				√					√		
13	Puteri Amelia Jaya				√				√				√			√	
14	Raditya Naufal	√				√					√			√			
15	Sabil El Fathin Daulay			√				√				√				√	
16	Syakir Alamsyah		√			√				√					√		
17	Winneka Maharani		√				√				√				√		
	Jumlah	6	6	3	2	4	6	4	3	5	6	4	2	6	5	3	3

Berdasarkan tabel diatas, akan dipresentasikan besar masing-masing indikator pada tiap aspek indikator sebagai langkah awal untuk mengetahui kemampuan motorik kasar anak secara keseluruhan yang akan dijadikan dasar penilaian lebih lanjut.

Tabel 4.2. Persentase Motorik Kasar Pra Tindakan Per Aspek Penilaian

No	Indikator	f 1	f 2	f 3	f 4	Jumlah Anak (n)
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	Anak dapat berlari dengan cepat sesuai aturan	6	6	3	2	17
		35,29 %	35,29 %	17,64 %	11,76 %	100 %
2	Anak mampu menjaga keseimbangan tubuh	4	6	4	3	17
		23,52 %	35,29 %	23,52 %	17,64 %	100 %
3	Anak mampu merubah posisi tubuh dalam waktu cepat dan tepat (lincah)	5	6	4	2	17
		29,41 %	35,29 %	23,52 %	11,76 %	100 %
4	Anak mampu berjalan mundur secara berkesinambungan	6	5	3	3	17
		35,29 %	29,41 %	17,64 %	17,64 %	100 %

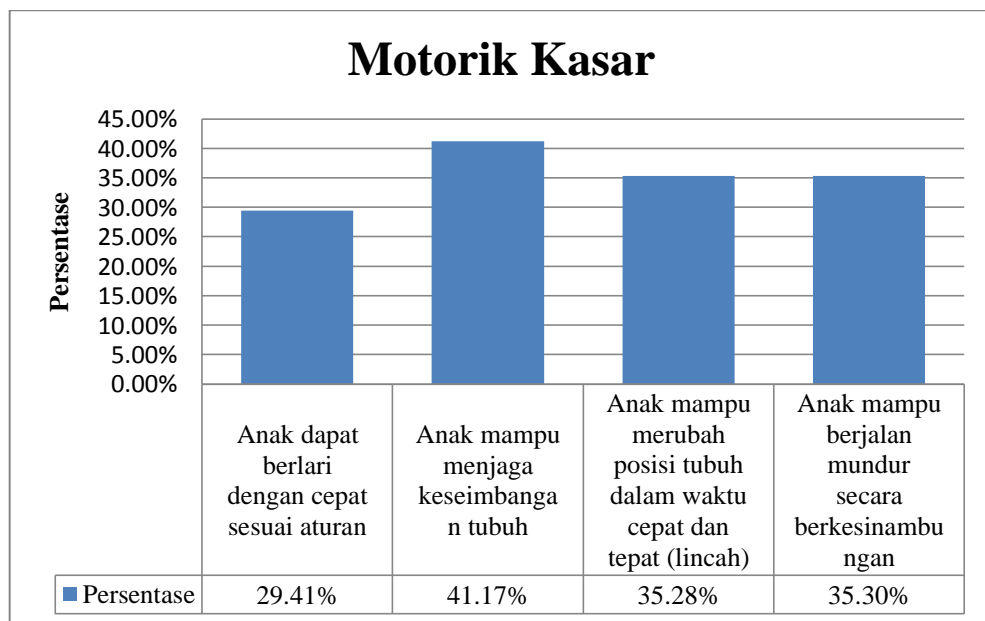
Selanjutnya dari tabel diatas, maka akan ditentukan kemampuan motorik kasar anak sebelum tindakan dengan menentukan pada dua aspek perkembangan, sebagai berikut:

Tabel 4.3. Kemampuan Motorik Kasar Pra Tindakan

No	Indikator	f 3	f 4	Jumlah Anak (n)	Pencapaian Tindakan	Ket
		BSH	BSB	(P) %		
1	Anak dapat berlari dengan cepat sesuai aturan	3	2	5	35,29 %	Kurang Baik
		17,64 %	11,76 %	29,41 %		
2	Anak mampu menjaga keseimbangan tubuh	4	3	7		
		23,52 %	17,64 %	41,17 %		
3	Anak mampu merubah posisi tubuh dalam waktu cepat dan tepat (lincah)	4	2	6		
		23,52 %	11,76 %	35,28 %		
4	Anak mampu berjalan mundur secara berkesinambungan	3	3	6		
		17,64 %	17,64 %	35,30 %		

Dari data observasi, hasil dari kemampuan motorik kasar anak sebelum tindakan menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar anak masih belum berkembang dengan baik. Dilihat dari tabel kemampuan motorik kasar anak sebelum dilakukan menunjukkan 29,41% anak dapat berlari dengan cepat sesuai aturan atau berada dalam kriteria kurang baik, 41,14% anak mampu mencapai keseimbangan tubuh namun berada dalam kriteria yang kurang baik, 35,28 % anak mampu merubah posisi tubuh dalam waktu cepat dan tepat (lincah) tetapi berada dalam kriteria yang kurang baik, 35,30 % anak mampu berjalan mundur secara berkesinambungan namun tetap masih dalam kriteria kurang baik. Kemudian dilihat dari pencapaian tindakan diperoleh nilai 35,29 yang masih berada dalam kriteria kurang baik.

Grafik 4.1. Keterampilan Motorik Kasar Pra Tindakan



Dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik kasar yang dimiliki anak masih rendah hal itu dapat dilihat dari saat melakukan kegiatan yang berguna untuk menstimulasi kemampuan motorik kasar pada aspek keseimbangan, kecepatan dan kelincahan anak-anak kurang antusias dan keaktifan yang dimiliki belum maksimal dikarenakan proses pembelajaran atau kegiatan yang diberikan kurang menarik perhatian anak. Permainan

yang dilakukan merupakan kegiatan monoton atau yang sering dilakukan bahkan saat anak sedang istirahat yaitu bermain dengan permainan yang ada di halaman sekolah, kurang memberikan kesempatan serta anak-anak jarang diberikan permainan yang baru yang juga dapat bertujuan menambah pengetahuan. Sehingga dari kegiatan tersebut belum sepenuhnya mengembangkan kemampuan motorik kasar. Dari hal itu maka peneliti dan kolabolator dapat melihat permasalahan yang ada dan dapat menentukan suatu perencanaan yang dapat berguna untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak. Peneliti perlu melakukan berbagai tindakan nyata agar kemampuan motorik anak bisa berkembang dengan baik. Usaha yang perlu dilakukan adalah menciptakan kegiatan yang dapat membantu mengembangkan ketiga aspek motorik kasar tersebut salah satunya yaitu melalui permainan tradisional kucing-kucingan. Dengan pemberian tindakan ini diharapkan kemampuan motorik kasar anak dapat meningkat.

3. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di RA Amanah Desa Bangun Sari Baru Tanjung Morawa untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar melalui model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT). Pelaksanaan penelitian dilakukan sesuai dengan tema pembelajaran. Hasil penelitian akan diuraikan dibawah ini.

a. Hasil Siklus I

1). Perencanaan Siklus I

Proses pengambilan dan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa pertemuan proses belajar mengajar. Hal ini dilakukan dengan harapan tindakan yang dilaksanakan akan mencapai hasil yang maksimal. Pada tahap perencanaan tindakan pada siklus I, peneliti dan kolabolator melakukan kegiatan antara lain merencanakan pelaksanaan pembelajaran. Rencana pembelajaran motorik kasar melalui model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) disusun

peneliti bekerja sama dengan kolabolator dan dikonsultasikan untuk mendapatkan persetujuan, yang dilakukan peneliti adalah:

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian yang memuat rangkaian-rangkaian kegiatan dalam satu hari yang akan dilakukan anak-anak.
- b) Menyiapkan media yang dapat digunakan anak-anak dalam melakukan kegiatan *Team Games Turnament* (TGT).
- c) Menyiapkan lembar observasi yang memuat aspek motorik kasar anak untuk melihat sejauh mana kemampuan yang dimiliki oleh anak kelompok B di RA Amanah Desa Bangun Sari Baru.
- d) Mempersiapkan kamera untuk mendokumentasikan pelaksanaan kegiatan anak-anak.

2). Pelaksanaan Siklus I

Saat anak-anak sampai sekolah, di halaman sudah terdapat guru yang menyapa mereka. Anak-anak mencium tangan para guru dan masuk ke dalam kelas untuk membaca I'qra atau Al-Qur'an sesuai dengan tingkatan yang sudah mereka tempuh. Mendengar bunyi bel tanda masuk, ibu guru mengajak anak ke halaman karena pada hari itu akan ada kegiatan luar. Sesampainya di halaman, ibu guru menyuruh anak-anak agar berbaris dengan rapi. Sambil menunggu anak-anak berbaris rapi ibu guru mengajak beryanyi agar menarik perhatian mereka untuk segera melakukan perintah yang diberikan.

Kegiatan awal dimulai dengan berdoa bersama sebelum kegiatan dilaksanakan. Guru mengucapkan salam dan dijawab oleh anak-anak dengan semangat. Anak-anak membaca ikrar RA Amanah. Selesai membaca ikrar guru menjelaskan tentang kegiatan hari ini yaitu anak-anak akan diberikan suatu permainan baru. Anak-anak bertanya dengan antusias "permainan apa ibu guru?". Ibu guru menjelaskan tentang permainan yang akan dilakukan anak-anak yaitu permainan lari cepat, permainan keseimbangan tubuh, permainan merubah posisi tubuh dengan cepat, dan permainan berjalan mundur dengan baik, dimana semua

kegiatan dilakukan melalui sistem turnamen atau perlombaan antar kelompok untuk mendapatkan hasil dan hadiah terbaik dari guru.

Sebelum permainan dilaksanakan, peneliti dan kolaborator menjelaskan tata cara permainan serta aturan permainan yang benar. Anak-anak terlihat senang mendengarkannya. Selanjutnya guru melakukan kegiatan pemanasan sebelum kegiatan dilaksanakan, anak-anak melakukan gerakan-gerakan ringan dan sederhana. Anak-anak bersemangat saat melakukan kegiatan pemanasan. Kegiatan permainan turnamen dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- a) Anak-anak dibagi menjadi suatu kelompok, satu kelompok terdiri dari lima anak (A,B,C, dan D).
- b) Setiap 1 anak dari tiap kelompok mewakili kelompok untuk melakukan turnamen atau pertandingan satu jenis permainan.
- c) Masing-masing anak yang memenangkan pertandingan (juara 1, 2, 3, dan 4) akan ditandingkan pada pertandingan berikutnya dengan tingkat yang sama yaitu juara 1 pada masing-masing kelompok akan ditandingkan pada pertandingan kedua, juara 2 tanding dengan juara 2 lainnya, juara 3 dengan juara 3 dan juara 4 dengan juara 4 lainnya.
- d) Setiap anak yang memenangkan pertandingan akan mendapat skor sesuai tingkat yang akan digabungkan diakhir semua pertandingan sehingga akan ditemukan pemenangnya.
- e) Tim atau kelompok yang menang akan mendapat hadiah dari guru sesuai tingkatnya.

Pada setiap akhir pertemuan peneliti dan kolaborator mengadakan evaluasi dengan melihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan sehingga dapat melihat apa yang perlu diperbaiki agar mendapatkan hasil yang maksimal.

3). Pengamatan Siklus I

Dari observasi yang dilakukan pada siklus I dengan menggunakan lembar pengamatan, baik lembar pengamatan guru maupun kemampuan motorik kasar anak, sebagai berikut:

a) Kinerja Guru

Peneliti sebagai guru menjadi objek amatan oleh kolaborator untuk melihat seberapa besar kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran dalam kaitan penelitian.

Tabel 4.4. Kinerja Guru Pada Siklus I

No	Indikator	Nilai		
		SB	B	KB
1	Guru menjelaskan kegiatan yang akan diterapkan dengan baik dan jelas		√	
2	Guru membagi anak dalam beberapa kelompok yang bervariasi	√		
3	Guru menjelaskan tugas masing-masing kelompok dalam kegiatan	√		
4	Guru memberikan tugas yang akan diselesaikan anak bersama kelompoknya	√		
5	Guru memperhatikan dengan baik kegiatan pembelajaran dan permainan yang dilakukan		√	
6	Guru memberikan arahan kepada anak dalam menyelesaikan tugas yang diberikan pada setiap kelompok		√	
7	Guru merespon pertanyaan dan permasalahan yang dikemukakan anak dari tiap kelompok		√	
8	Guru memberikan penilaian dari setiap kegiatan turnamen yang diikuti anak		√	
9	Guru memberikan penghargaan bagi anak dan kelompok yang terbaik		√	
10	Guru mengajak anak menyimpulkan kegiatan belajar bersama-sama		√	
	Jumlah (Skor Item x Perolehan)	9	14	0
	Total Nilai	23		

Keterangan:

SB = Sangat Baik (Skor 3)

B = Baik (Skor 2)

KB = Kurang Baik (Skor 1)

Berdasarkan hasil observasi kemampuan guru sebagaimana tabel diatas, maka dapat ditentukan nilai kemampuan guru melalui rumus berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Total nilai perolehan

n = Jumlah item soal x skor tertinggi (10 x 3 = 30)

Dengan demikian, maka kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus I adalah:

$$P = \frac{23}{30} \times 100 \%$$

$$P = 76,67 \%$$

Kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran meningkatkan keterampilan motorik kasar anak pada siklus I sebesar 76,67 % dengan kriteria **Cukup**. Pada pelaksanaan tindakan di siklus I kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran sudah cukup karena sebelum melaksanakannya, guru melakukan koordinasi dengan pihak guru kelas terkait pelaksanaan yang akan dilaksanakan sehingga mudah mengaplikasikannya dalam kegiatan pembelajaran.

b) Keterampilan Motorik Kasar Anak

Setelah anak mengikuti kegiatan pembelajaran TGT maka akan dilihat seberapa besar peningkatan yang terjadi terutama keterampilan motorik kasar anak yang menjadi objek penelitian. Untuk itu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Observasi Motorik Kasar Siklus I Per Aspek Penilaian

No	Nama Anak	Indikator Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Anak																
		Anak dapat berlari dengan cepat sesuai aturan				Anak mampu menjaga keseimbangan tubuh				Anak mampu merubah posisi tubuh dalam waktu cepat dan tepat (lincih)				Anak mampu berjalan mundur secara berkesinambungan				
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	
1	Arya Suta		√					√			√					√		
2	Dzikra Gusti			√			√			√							√	
3	Egi				√			√				√						√
4	Faisya Elvina		√				√				√						√	
5	Faqih Nufail				√				√				√					√
6	M. Faris	√				√					√						√	
7	M. Ikram			√				√					√					√
8	M. Raziq	√						√				√		√				
9	Maritsa Azka			√					√				√					√
10	Mufida Alifa		√				√					√				√		
11	Naya			√					√			√					√	
12	Puteri Aina	√				√				√							√	
13	Puteri Amelia				√				√				√					√
14	Raditya		√					√				√					√	
15	Sabil				√				√			√						√
16	Syakir		√			√					√						√	
17	Winneka			√				√			√						√	
	Jumlah	3	5	5	4	3	3	6	5	2	4	6	5	1	3	7	6	

Berdasarkan tabel diatas, akan dipresentasikan besar masing-masing indikator pada tiap aspek indikator sebagai langkah awal untuk mengetahui kemampuan motorik kasar anak secara keseluruhan yang akan dijadikan dasar penilaian lebih lanjut. Jika keterampilan atau kemampuan motorik kasar anak sudah baik maka akan dijadikan dasar keberhasilan tindakan, namun jika masih belum berhasil maka akan dilakukan tindak lanjut untuk meningkatkannya dengan memperbaiki kekurangan yang ada.

Tabel 4.6. Persentase Motorik Kasar Siklus I Per Aspek Penilaian

No	Indikator	f 1	f 2	f 3	f 4	Jumlah Anak (n)
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	Anak dapat berlari dengan cepat sesuai aturan	3	5	5	4	17
		17,64 %	29,41 %	29,41 %	23,52 %	100 %
2	Anak mampu menjaga keseimbangan tubuh	3	3	6	5	17
		17,64 %	17,64 %	35,29 %	29,41 %	100 %
3	Anak mampu merubah posisi tubuh dalam waktu cepat dan tepat (lincah)	2	4	6	5	17
		11,76 %	23,52 %	35,29 %	29,41 %	100 %
4	Anak mampu berjalan mundur secara berkesinambungan	1	3	7	6	17
		5,88 %	17,64 %	41,18 %	35,29 %	100 %

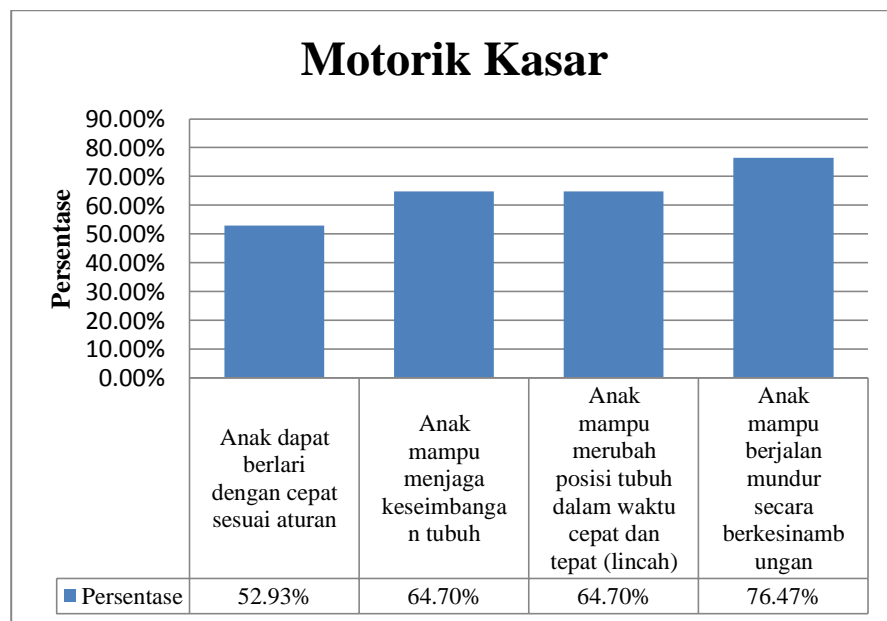
Selanjutnya dari tabel diatas, maka akan ditentukan kemampuan motorik kasar anak sebelum tindakan dengan menentukan pada dua aspek perkembangan, sebagai berikut:

Tabel 4.7. Kemampuan Motorik Kasar Pada Siklus I

No	Indikator	f 3	f 4	Jumlah Anak (n)	Capaian Tindakan	Ket
		BSH	BSB	(P) %		
1	Anak dapat berlari dengan cepat sesuai aturan	5	4	9	64,70 %	Cukup
		29,41 %	23,52 %	52,93 %		
2	Anak mampu menjaga keseimbangan tubuh	6	5	11		
		35,29 %	29,41 %	64,70 %		
3	Anak mampu merubah posisi tubuh dalam waktu cepat dan tepat (lincah)	6	5	11		
		35,29 %	29,41 %	64,70 %		
4	Anak mampu berjalan mundur secara berkesinambungan	7	6	13		
		41,18 %	35,29 %	76,47 %		

Dari data observasi, hasil dari kemampuan motorik kasar anak setelah tindakan siklus I menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar anak mulai berkembang dengan baik. Dilihat dari tabel kemampuan motorik kasar anak pada siklus I menunjukkan 52,93 % anak dapat berlari dengan cepat sesuai aturan atau berada dalam kriteria kurang baik, 64,70 % anak mampu mencapai keseimbangan tubuh namun berada dalam kriteria cukup, 64,70 % anak mampu merubah posisi tubuh dalam waktu cepat dan tepat (lincah) tetapi berada dalam kriteria cukup, 76,47 % anak mampu berjalan mundur secara berkesinambungan namun tetap masih dalam kriteria cukup. Kemudian dilihat dari pencapaian tindakan diperoleh nilai 64,70 % yang masih berada dalam kriteria cukup.

Grafik 4.2. Keterampilan Motorik Kasar Pada Siklus I



Dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik kasar yang dimiliki anak masih belum maksimal meskipun terjadi peningkatan yang lebih baik dari kondisi yang ada pada pra tindakan. Jika dilihat dari setiap indikator dan aspek perkembangan maka keterampilan anak sudah mengalami kemajuan dimana sebagian besar anak sudah berusaha mengikuti semua aturan turnamen yang dilaksanakan.

4). Refleksi Siklus I

Refleksi dalam penelitian ini adalah melakukan evaluasi terhadap proses tindakan dalam satu siklus. Berdasarkan hasil kolaborasi antara peneliti dan guru kelas serta hasil observasi yang dilakukan kepada anak pada siklus I didapatkan hasil refleksi sebagai berikut:

- a) Anak senang mengikuti kegiatan melalui permainan *Team Games Tournament*.
- b) Anak antusias saat mengikuti kegiatan yang ada.
- c) Guru hanya memberikan penjelasan aturan cara permainan, hanya dilakukan melalui ceramah dan masih belum dilakukan secara demonstrasi.
- d) Anak masih merasa bingung ketika melakukan permainan *Team Games Tournament*, anak-anak masih banyak yang berlari ke arah yang tidak seharusnya.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dari pengamatan yang dilakukan selama proses kegiatan berlangsung serta berdasarkan evaluasi proses pembelajaran maka perlu adanya perbaikan siklus berikutnya. Rencana perbaikan siklus II adalah sebagai berikut:

- a) Saat memberikan penjelasan tentang permainan *Team Games Tournament* perlu diberikan contoh secara demonstrasi.
- b) Guru harus mengulang, memperjelas dan menguatkan konsep agar siswa lebih mengerti tentang jalan permainan *Team Games Tournament*.

b. Hasil Siklus II

1). Perencanaan Siklus II

Proses pengambilan dan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa pertemuan proses belajar mengajar. Hal ini dilakukan dengan harapan tindakan yang dilaksanakan akan mencapai hasil yang maksimal. Pada tahap perencanaan tindakan pada siklus II,

peneliti dan kolabolator melakukan kegiatan antara lain merencanakan pelaksanaan pembelajaran. Rencana pembelajaran motorik kasar melalui model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) disusun peneliti bekerja sama dengan kolabolator dan dikonsultasikan untuk mendapatkan persetujuan, yang dilakukan peneliti adalah:

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian yang memuat rangkaian-rangkaian kegiatan dalam satu hari yang akan dilakukan anak-anak.
- b) Menyiapkan media yang dapat digunakan anak-anak dalam melakukan kegiatan *Team Games Turnament* (TGT).
- c) Menyiapkan lembar observasi yang memuat aspek motorik kasar anak untuk melihat sejauh mana kemampuan yang dimiliki oleh anak kelompok B di RA Amanah Desa Bangun Sari Baru.
- d) Mempersiapkan kamera untuk mendokumentasikan pelaksanaan kegiatan anak-anak.

2). Pelaksanaan Siklus II

Saat anak-anak sampai sekolah, di halaman sudah terdapat guru yang menyapa mereka. Anak-anak mencium tangan para guru dan masuk ke dalam kelas untuk membaca Iqra' atau Al-Qur'an sesuai dengan tingkatan yang sudah mereka tempuh. Mendengar bunyi bel tanda masuk, ibu guru mengajak anak ke halaman karena pada hari itu akan ada kegiatan luar. Sesampainya di halaman, ibu guru menyuruh anak-anak agar berbaris dengan rapi. Sambil menunggu anak-anak berbaris rapi ibu guru mengajak beryanyi agar menarik perhatian mereka untuk segera melakukan perintah yang diberikan.

Kegiatan awal dimulai dengan berdoa bersama sebelum kegiatan dilaksanakan. Guru mengucapkan salam dan dijawab oleh anak-anak dengan semangat. Anak-anak membaca ikrar RA Amanah. Selesai membaca ikrar guru menjelaskan tentang kegiatan hari ini yaitu anak-anak akan diberikan suatu permainan baru. Guru menjelaskan tentang permainan yang akan dilakukan anak-anak yaitu permainan lari cepat,

permainan keseimbangan tubuh, permainan merubah posisi tubuh dengan cepat, dan permainan berjalan mundur dengan baik, dimana semua kegiatan dilakukan melalui sistem turnamen atau perlombaan antar kelompok untuk mendapatkan hasil dan hadiah terbaik dari guru.

Sebelum permainan dilaksanakan, peneliti dan kolabolator menjelaskan tata cara permainan serta aturan permainan yang benar. Anak-anak terlihat senang mendengarkannya. Selanjutnya guru melakukan kegiatan pemanasan sebelum kegiatan dilaksanakan, anak-anak melakukan gerakan-gerakan ringan dan sederhana. Anak-anak bersemangat saat melakukan kegiatan pemanasan. Kegiatan permainan turnamen dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- a) Anak-anak dibagi menjadi suatu kelompok, satu kelompok terdiri dari lima anak (A,B,C, dan D).
- b) Setiap 1 anak dari tiap kelompok mewakili kelompok untuk melakukan turnamen atau pertandingan satu jenis permainan.
- c) Masing-masing anak yang memenangkan pertandingan (juara 1, 2, 3, dan 4) akan ditandingkan pada pertandingan berikutnya dengan tingkat yang sama yaitu juara 1 pada masing-masing kelompok akan ditandingkan pada pertandingan kedua, juara 2 tanding dengan juara 2 lainnya, juara 3 dengan juara 3 dan juara 4 dengan juara 4 lainnya.
- d) Setiap anak yang memenangkan pertandingan akan mendapat skor sesuai tingkat yang akan digabungkan diakhir semua pertandingan sehingga akan ditemukan pemenangnya.
- e) Tim atau kelompok yang menang akan mendapat hadiah dari guru sesuai tingkatnya.

Pada setiap akhir pertemuan peneliti dan kolabolator mengadakan evaluasi dengan melihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan sehingga dapat melihat apa yang perlu diperbaiki agar mendapatkan hasil yang maksimal.

3). Pengamatan Siklus II

Dari observasi yang dilakukan pada siklus II dengan menggunakan lembar pengamatan, baik lembar pengamatan guru maupun kemampuan motorik kasar anak, sebagai berikut:

a) Kinerja Guru

Peneliti sebagai guru menjadi objek amatan oleh kolaborator untuk melihat seberapa besar kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran dalam kaitan penelitian.

Tabel 4.8. Kinerja Guru Pada Siklus II

No	Indikator	Nilai		
		SB	B	KB
1	Guru menjelaskan kegiatan yang akan diterapkan dengan baik dan jelas		√	
2	Guru membagi anak dalam beberapa kelompok yang bervariasi	√		
3	Guru menjelaskan tugas masing-masing kelompok dalam kegiatan	√		
4	Guru memberikan tugas yang akan diselesaikan anak bersama kelompoknya	√		
5	Guru memperhatikan dengan baik kegiatan pembelajaran dan permainan yang dilakukan	√		
6	Guru memberikan arahan kepada anak dalam menyelesaikan tugas yang diberikan pada setiap kelompok	√		
7	Guru merespon pertanyaan dan permasalahan yang dikemukakan anak dari tiap kelompok		√	
8	Guru memberikan penilaian dari setiap kegiatan turnamen yang diikuti anak		√	
9	Guru memberikan penghargaan bagi anak dan kelompok yang terbaik		√	
10	Guru mengajak anak menyimpulkan kegiatan belajar bersama-sama	√		
	Jumlah (Skor Item x Perolehan)	18	8	0
	Total Nilai	26		

Keterangan:

SB = Sangat Baik (Skor 3)

B = Baik (Skor 2)

KB = Kurang Baik (Skor 1)

Berdasarkan hasil observasi kemampuan guru sebagaimana tabel diatas, maka dapat ditentukan nilai kemampuan guru melalui rumus berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Total nilai perolehan

n = Jumlah item soal x skor tertinggi (10 x 3 = 30)

Dengan demikian, maka kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus II adalah:

$$P = \frac{26}{30} \times 100 \%$$

$$P = 86,67 \%$$

Kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran meningkatkan keterampilan motorik kasar anak pada siklus II sebesar 86,67 % dengan kriteria **Baik**. Pada pelaksanaan tindakan di siklus II kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran sudah semakin bertambah baik karena sebelum melaksanakannya, guru melakukan koordinasi dengan pihak guru kelas terkait pelaksanaan yang akan dilaksanakan sehingga mudah mengaplikasikannya dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, pengalaman yang dialami pada siklus sebelumnya menjadi dasar dalam peningkatan kinerja guru.

b) Keterampilan Motorik Kasar Anak

Setelah anak mengikuti kegiatan pembelajaran TGT maka akan dilihat seberapa besar peningkatan yang terjadi terutama keterampilan motorik kasar anak yang menjadi objek penelitian. Untuk itu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9. Observasi Motorik Kasar Siklus II Per Aspek Penilaian

No	Nama Anak	Indikator Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Anak																	
		Anak dapat berlari dengan cepat sesuai aturan				Anak mampu menjaga keseimbangan tubuh				Anak mampu merubah posisi tubuh dalam waktu cepat dan tepat (lincah)				Anak mampu berjalan mundur secara berkesinambungan					
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B		
1	Arya Suta			√				√				√				√			
2	Dzikra Gusti			√				√				√					√		
3	Egi				√				√				√					√	
4	Faisya Elvina			√				√				√						√	
5	Faqih Nufail				√				√				√						√
6	M. Faris		√						√				√						√
7	M. Ikram				√				√				√						√
8	M. Raziq		√						√				√						√
9	Maritsa Azka			√					√				√						√
10	Mufida Alifa			√					√				√						√
11	Naya			√					√				√						√
12	Puteri Aina		√						√				√						√
13	Puteri Amelia				√				√				√						√
14	Raditya			√					√				√						√
15	Sabil				√				√				√						√
16	Syakir		√						√				√						√
17	Winneka				√				√				√						√
	Jumlah	0	4	7	6	0	3	7	7	0	3	8	6	0	3	7	7		

Berdasarkan tabel diatas, akan dipresentasikan besar masing-masing indikator pada tiap aspek indikator untuk mengetahui kemampuan motorik kasar anak secara keseluruhan yang akan dijadikan dasar penilaian lebih lanjut.

Tabel 4.10. Persentase Motorik Kasar Siklus II Per Aspek Penilaian

No	Indikator	f 1	f 2	f 3	f 4	Jumlah Anak (n)
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	Anak dapat berlari dengan cepat sesuai aturan	0	4	7	6	17
		0,00 %	23,52 %	41,18 %	35,29 %	100 %
2	Anak mampu menjaga keseimbangan tubuh	0	3	7	7	17
		0,00 %	17,64 %	41,18 %	41,18 %	100 %
3	Anak mampu merubah posisi tubuh dalam waktu cepat dan tepat (lincah)	0	3	8	6	17
		0,00 %	17,64 %	47,06 %	35,29 %	100 %
4	Anak mampu berjalan mundur secara berkesinambungan	0	3	7	7	17
		0,00 %	17,64 %	41,18 %	41,18 %	100 %

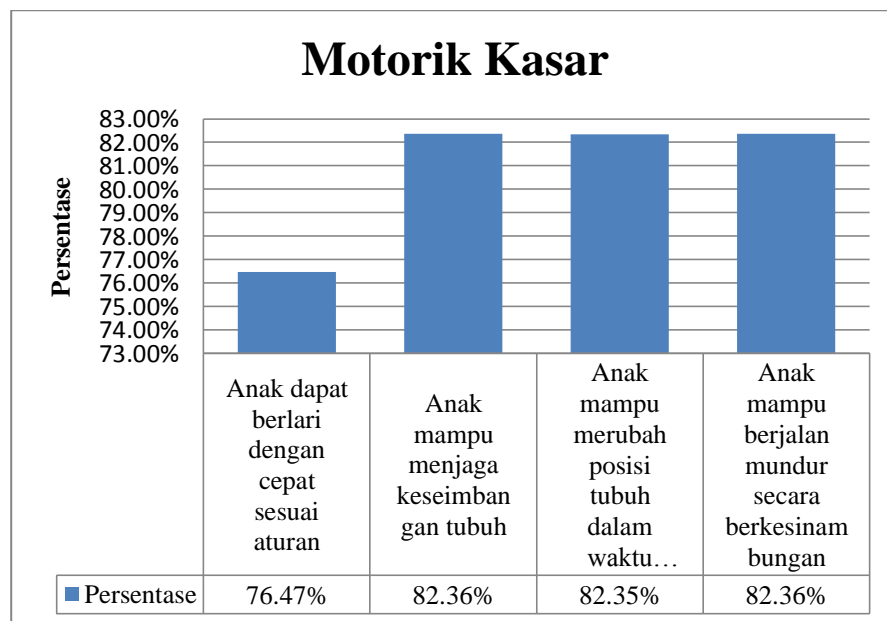
Selanjutnya dari tabel diatas, maka akan ditentukan kemampuan motorik kasar anak sebelum tindakan dengan menentukan pada dua aspek perkembangan, sebagai berikut:

Tabel 4.11. Kemampuan Motorik Kasar Pada Siklus II

No	Indikator	f 3	f 4	Jumlah Anak (n)	Capaian Tindakan	Ket
		BSH	BSB	(P) %		
1	Anak dapat berlari dengan cepat sesuai aturan	7	6	13	80,89 %	Baik
		41,18 %	35,29 %	76,47 %		
2	Anak mampu menjaga keseimbangan tubuh	7	7	14		
		41,18 %	41,18 %	82,36 %		
3	Anak mampu merubah posisi tubuh dalam waktu cepat dan tepat (lincah)	8	6	14		
		47,06 %	35,29 %	82,35 %		
4	Anak mampu berjalan mundur secara berkesinambungan	7	7	14		
		41,18 %	41,18 %	82,36 %		

Dari data observasi, hasil dari kemampuan motorik kasar anak setelah tindakan siklus II menunjukkan bahwa keterampilan motorik kasar anak semakin berkembang dengan baik. Dilihat dari tabel keterampilan motorik kasar anak pada siklus II menunjukkan 76,47 % anak dapat berlari dengan cepat sesuai aturan atau berada dalam kriteria kurang baik, 82,36 % anak mampu mencapai keseimbangan tubuh namun berada dalam kriteria cukup, 82,35 % anak mampu merubah posisi tubuh dalam waktu cepat dan tepat (lincah) tetapi berada dalam kriteria cukup, 82,36 % anak mampu berjalan mundur secara berkesinambungan namun tetap masih dalam kriteria cukup. Kemudian dilihat dari pencapaian tindakan diperoleh nilai 80,89 % dengan kriteria baik.

Grafik 4.3. Keterampilan Motorik Kasar Pada Siklus II



Dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik kasar yang dimiliki anak telah berkembang maksimal meskipun kiranya masih perlu ditingkatkan lagi. Jika dilihat dari setiap indikator dan aspek perkembangan maka keterampilan anak sudah mengalami kemajuan dimana sebagian besar anak sudah berusaha mengikuti semua aturan turnamen yang dilaksanakan.

4). Refleksi Siklus II

Refleksi dalam penelitian ini adalah melakukan evaluasi terhadap proses tindakan dalam satu siklus. Berdasarkan hasil kolaborasi antara peneliti dan guru kelas serta hasil observasi yang dilakukan kepada anak pada siklus II didapatkan hasil refleksi sebagai berikut:

- a) Anak senang mengikuti kegiatan melalui permainan *Team Games Tournament*.
- b) Anak antusias saat mengikuti kegiatan yang ada.
- c) Guru sudah mendemonstrasikan bagaimana melakukan beberapa kegiatan dalam turnamen yang akan dilakukan anak.
- d) Anak sudah mengerti bagaimana melakukan permainan *Team Games Tournament*.

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dari pengamatan yang dilakukan selama proses kegiatan berlangsung serta berdasarkan evaluasi proses pembelajaran maka akan lebih ditingkatkan lagi dengan melakukan perbaikan siklus berikutnya. Rencana perbaikan siklus III adalah sebagai berikut:

- a) Saat memberikan penjelasan tentang permainan *Team Games Tournament* perlu diberikan contoh secara demonstrasi.
- b) Guru harus mengulang, memperjelas dan menguatkan konsep agar anak lebih mengerti tentang jalan permainan *Team Games Tournament*.

c. Hasil Siklus III

1). Perencanaan Siklus III

Proses pengambilan dan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa pertemuan proses belajar mengajar. Hal ini dilakukan dengan harapan tindakan yang dilaksanakan akan mencapai hasil yang maksimal. Pada tahap perencanaan tindakan pada siklus III, peneliti dan kolabolator melakukan kegiatan antara lain merencanakan

pelaksanaan pembelajaran. Rencana pembelajaran motorik kasar melalui model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) disusun peneliti bekerja sama dengan kolabolator dan dikonsultasikan untuk mendapatkan persetujuan, yang dilakukan peneliti adalah:

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian yang memuat rangkaian-rangkaian kegiatan dalam satu hari yang akan dilakukan anak-anak.
 - b) Menyiapkan media yang dapat digunakan anak-anak dalam melakukan kegiatan *Team Games Turnament* (TGT).
 - c) Menyiapkan lembar observasi yang memuat aspek motorik kasar anak untuk melihat sejauh mana kemampuan yang dimiliki oleh anak kelompok B di RA Amanah Desa Bangun Sari Baru.
 - d) Mempersiapkan kamera untuk mendokumentasikan pelaksanaan kegiatan anak-anak.
- 2). Pelaksanaan Siklus III

Saat anak-anak sampai sekolah, di halaman sudah terdapat guru yang menyapa mereka. Anak-anak mencium tangan para guru dan masuk ke dalam kelas untuk membaca Iqra' atau Al-Qur'an sesuai dengan tingkatan yang sudah mereka tempuh. Mendengar bunyi bel tanda masuk, ibu guru mengajak anak ke halaman karena pada hari itu akan ada kegiatan luar. Sesampainya di halaman, ibu guru menyuruh anak-anak agar berbaris dengan rapi. Sambil menunggu anak-anak berbaris rapi ibu guru mengajak beryanyi agar menarik perhatian mereka untuk segera melakukan perintah yang diberikan.

Kegiatan awal dimulai dengan berdoa bersama sebelum kegiatan dilaksanakan. Guru mengucapkan salam dan dijawab oleh anak-anak dengan semangat. Anak-anak membaca ikrar RA Amanah. Selesai membaca ikrar guru menjelaskan tentang kegiatan hari ini yaitu anak-anak akan diberikan suatu permainan baru. Guru menjelaskan tentang permainan yang akan dilakukan anak-anak yaitu permaian lari cepat, permaian keseimbangan tubuh, permainan merubah posisi tubuh dengan

cepat, dan permainan berjalan mundur dengan baik, dimana semua kegiatan dilakukan melalui sistem turnamen atau perlombaan antar kelompok untuk mendapatkan hasil dan hadiah terbaik dari guru.

Sebelum permainan dilaksanakan, peneliti dan kolabolator menjelaskan tata cara permainan serta aturan permainan yang benar. Anak-anak terlihat senang mendengarkannya. Selanjutnya guru melakukan kegiatan pemanasan sebelum kegiatan dilaksanakan, anak-anak melakukan gerakan-gerakan ringan dan sederhana. Anak-anak bersemangat saat melakukan kegiatan pemanasan. Kegiatan permainan turnamen dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- a) Anak-anak dibagi menjadi suatu kelompok, satu kelompok terdiri dari lima anak (A,B,C, dan D).
- b) Setiap 1 anak dari tiap kelompok mewakili kelompok untuk melakukan turnamen atau pertandingan satu jenis permainan.
- c) Masing-masing anak yang memenangkan pertandingan (juara 1, 2, 3, dan 4) akan ditandingkan pada pertandingan berikutnya dengan tingkat yang sama yaitu juara 1 pada masing-masing kelompok akan ditandingkan pada pertandingan kedua, juara 2 tanding dengan juara 2 lainnya, juara 3 dengan juara 3 dan juara 4 dengan juara 4 lainnya.
- d) Setiap anak yang memenangkan pertandingan akan mendapat skor sesuai tingkat yang akan digabungkan diakhir semua pertandingan sehingga akan ditemukan pemenangnya.
- e) Tim atau kelompok yang menang akan mendapat hadiah dari guru sesuai tingkatnya.

Pada setiap akhir pertemuan peneliti dan kolabolator mengadakan evaluasi dengan melihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan sehingga dapat melihat apa yang perlu diperbaiki agar mendapatkan hasil yang maksimal.

3). Pengamatan Siklus III

Dari observasi yang dilakukan pada siklus III dengan menggunakan lembar pengamatan, baik lembar pengamatan guru maupun kemampuan motorik kasar anak, sebagai berikut:

a) Kinerja Guru

Peneliti sebagai guru menjadi objek amatan oleh kolaborator untuk melihat seberapa besar kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran dalam kaitan penelitian.

Tabel 4.12. Kinerja Guru Pada Siklus III

No	Indikator	Nilai		
		SB	B	KB
1	Guru menjelaskan kegiatan yang akan diterapkan dengan baik dan jelas	√		
2	Guru membagi anak dalam beberapa kelompok yang bervariasi	√		
3	Guru menjelaskan tugas masing-masing kelompok dalam kegiatan	√		
4	Guru memberikan tugas yang akan diselesaikan anak bersama kelompoknya	√		
5	Guru memperhatikan dengan baik kegiatan pembelajaran dan permainan yang dilakukan	√		
6	Guru memberikan arahan kepada anak dalam menyelesaikan tugas yang diberikan pada setiap kelompok	√		
7	Guru merespon pertanyaan dan permasalahan yang dikemukakan anak dari tiap kelompok		√	
8	Guru memberikan penilaian dari setiap kegiatan turnamen yang diikuti anak	√		
9	Guru memberikan penghargaan bagi anak dan kelompok yang terbaik		√	
10	Guru mengajak anak menyimpulkan kegiatan belajar bersama-sama	√		
	Jumlah (Skor Item x Perolehan)	24	4	0
	Total Nilai	28		

Keterangan:

SB = Sangat Baik (Skor 3)

B = Baik (Skor 2)

KB = Kurang Baik (Skor 1)

Berdasarkan hasil observasi kemampuan guru sebagaimana tabel diatas, maka dapat ditentukan nilai kemampuan guru melalui rumus berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Total nilai perolehan

n = Jumlah item soal x skor tertinggi (10 x 3 = 30)

Dengan demikian, maka kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus III adalah:

$$P = \frac{28}{30} \times 100 \%$$

$$P = 93,33 \%$$

Kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran meningkatkan keterampilan motorik kasar anak pada siklus III sebesar 93,33 % dengan kriteria **Baik**. Pada pelaksanaan tindakan di siklus III kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran sudah sangat baik karena sebelum melaksanakannya, guru melakukan koordinasi dengan pihak guru kelas terkait pelaksanaan yang akan dilaksanakan sehingga mudah mengaplikasikannya dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, pengalaman yang dialami pada siklus sebelumnya menjadi dasar dalam peningkatan kinerja guru.

b) Keterampilan Motorik Kasar Anak

Setelah anak mengikuti kegiatan pembelajaran TGT maka akan dilihat seberapa besar peningkatan yang terjadi terutama keterampilan motorik kasar anak yang menjadi objek penelitian. Untuk itu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13. Observasi Motorik Kasar Siklus III Per Aspek Penilaian

No	Nama Anak	Indikator Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Anak															
		Anak dapat berlari dengan cepat sesuai aturan				Anak mampu menjaga keseimbangan tubuh				Anak mampu merubah posisi tubuh dalam waktu cepat dan tepat (lincah)				Anak mampu berjalan mundur secara berkesinambungan			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Arya Suta			√				√				√			√		
2	Dzikra Gusti			√				√				√			√		
3	Egi				√			√				√			√		
4	Faisya Elvina			√				√				√			√		
5	Faqih Nufail				√			√				√			√		
6	M. Faris			√			√					√			√		
7	M. Ikram				√			√				√			√		
8	M. Raziq			√				√				√			√		
9	Maritsa Azka				√			√				√			√		
10	Mufida Alifa			√				√				√			√		
11	Naya				√			√				√			√		
12	Puteri Aina			√			√					√			√		
13	Puteri Amelia				√			√				√			√		
14	Raditya			√				√				√			√		
15	Sabil				√			√				√			√		
16	Syakir			√				√				√			√		
17	Winneka				√			√				√			√		
	Jumlah	0	0	9	8	0	2	6	9	0	0	7	10	0	2	8	7

Berdasarkan tabel diatas, akan dipresentasikan besar masing-masing indikator pada tiap aspek indikator untuk mengetahui kemampuan motorik kasar anak secara keseluruhan yang akan dijadikan dasar penilaian lebih lanjut.

Tabel 4.14. Persentase Motorik Kasar Siklus III Per Aspek Penilaian

No	Indikator	f 1	f 2	f 3	f 4	Jumlah Anak (n)
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	Anak dapat berlari dengan cepat sesuai aturan	0	0	9	8	17
		0,00 %	0,00 %	52,94 %	47,06 %	100 %
2	Anak mampu menjaga keseimbangan tubuh	0	2	6	9	17
		0,00 %	11,76 %	35,29 %	52,94 %	100 %
3	Anak mampu merubah posisi tubuh dalam waktu cepat dan tepat (lincah)	0	0	7	10	17
		0,00 %	0,00 %	41,18 %	58,82 %	100 %
4	Anak mampu berjalan mundur secara berkesinambungan	0	2	8	7	17
		0,00 %	11,76 %	47,06 %	41,18 %	100 %

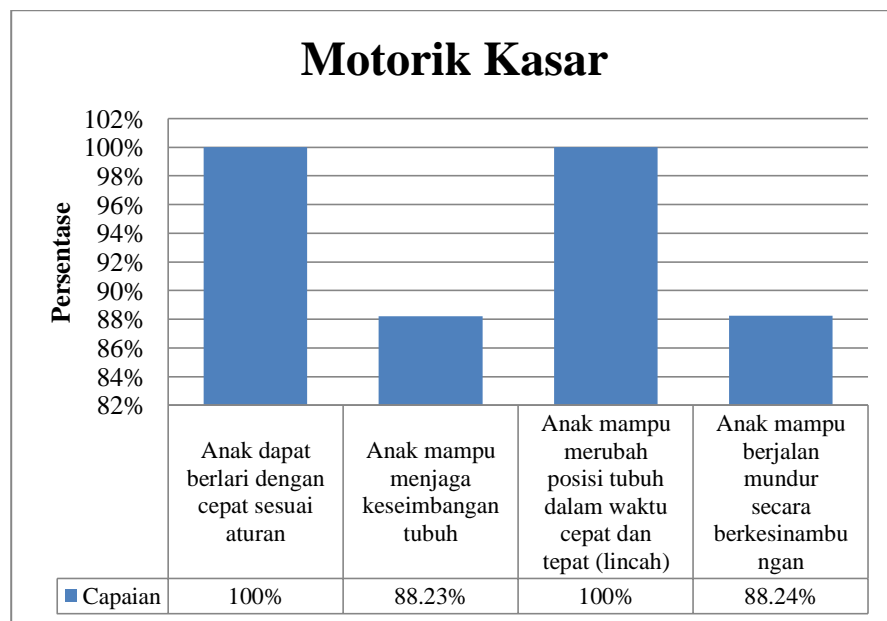
Selanjutnya dari tabel diatas, maka akan ditentukan kemampuan motorik kasar anak sebelum tindakan dengan menentukan pada dua aspek perkembangan, sebagai berikut:

Tabel 4.15. Kemampuan Motorik Kasar Pada Siklus III

No	Indikator	f 3	f 4	Jumlah Anak (n)	Capaian Tindakan	Ket
		BSH	BSB	(P) %		
1	Anak dapat berlari dengan cepat sesuai aturan	9	8	17	94,12 %	Baik
		52,94 %	47,06 %	100 %		
2	Anak mampu menjaga keseimbangan tubuh	6	9	15		
		35,29 %	52,94 %	88,23 %		
3	Anak mampu merubah posisi tubuh dalam waktu cepat dan tepat (lincah)	7	10	17		
		41,18 %	58,82 %	100 %		
4	Anak mampu berjalan mundur secara berkesinambungan	8	7	15		
		47,06 %	41,18 %	88,23 %		

Dari data observasi, hasil dari kemampuan motorik kasar anak setelah tindakan siklus III menunjukkan bahwa keterampilan motorik kasar anak berkembang dengan sangat baik. Dilihat dari tabel keterampilan motorik kasar anak pada siklus III menunjukkan 100 % anak dapat berlari dengan cepat sesuai aturan atau berada dalam kriteria kurang baik, 88,23 % anak mampu mencapai keseimbangan tubuh namun berada dalam kriteria cukup, 100 % anak mampu merubah posisi tubuh dalam waktu cepat dan tepat (lincah) tetapi berada dalam kriteria cukup, 88,23 % anak mampu berjalan mundur secara berkesinambungan namun tetap masih dalam kriteria cukup. Kemudian dilihat dari pencapaian tindakan diperoleh nilai 94,12 % dengan kriteria baik.

Grafik 4.4. Keterampilan Motorik Kasar Pada Siklus III



Dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik kasar yang dimiliki anak telah berkembang maksimal. Jika dilihat dari setiap indikator dan aspek perkembangan maka keterampilan anak sudah mengalami kemajuan dimana anak sudah berusaha mengikuti semua aturan turnamen yang dilaksanakan.

4). Refleksi Siklus III

Refleksi dalam penelitian ini adalah melakukan evaluasi terhadap proses tindakan dalam satu siklus. Berdasarkan hasil kolaborasi antara peneliti dan guru kelas serta hasil observasi yang dilakukan kepada anak pada siklus III didapatkan hasil refleksi sebagai berikut:

- a) Anak sudah dapat melakukan kegiatan permainan TGT dengan baik.
- b) Anak tidak lagi mengalami kebingungan dalam memahami konsep dari langkah dan aturan permainan TGT.
- c) Dari hasil pengamatan dapat diperoleh peningkatan motorik kasar anak yang dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.
- d) Berdasarkan pada pelaksanaan permainan TGT yang dicapai pada siklus III telah menunjukkan adanya peningkatan keterampilan motorik di RA Amanah Desa Bangun Sari Tanjung Morawa.

5). Penghentian Siklus

Dengan melihat dari hasil tindakan pada siklus III, dapat diketahui bahwa sudah lebih dari 80 % anak memiliki keterampilan motorik kasar pada kriteria baik sehingga hasil tersebut sudah memenuhi standar indikator pencapaian perkembangan yang sudah ditentukan. Rata-rata hasil kemampuan motorik kasar anak kelompok B di RA Amanah Desa Bangun Sari Tanjung Morawa mencapai 35,29 % pada pra tindakan, 64,70 % pada siklus I, 80,89 pada siklus II, serta keterampilan motorik kasar anak meningkat pada siklus III mencapai 94,12 %. Maka dengan tercapainya keterampilan motorik kasar anak dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) kemampuan motorik kasar anak dapat meningkat. Hal ini menjadi dasar untuk penghentian tindakan atau siklus karena apa yang diinginkan telah tercapai dengan sangat baik pada akhir siklus III yang dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran.

B. Pembahasan

Permasalahan inti pada penelitian ini adalah keterampilan motorik kasar anak kelompok B yang belum berkembang optimal. Dari hal tersebut maka peneliti melakukan observasi untuk mengetahui penyebab dari keterampilan motorik kasar yang dimiliki anak kelompok B. Setelah dilakukan observasi, evaluasi, dan diskusi terhadap tiga siklus dalam penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, dapat dikatakan bahwa peningkatan keterampilan motorik kasar anak sudah memenuhi harapan peneliti jika dibandingkan dengan pelaksanaan kegiatan sebelumnya.

Hasil dari pelaksanaan kegiatan dan hasil refleksi yang dilakukan selama proses berlangsung pada pra tindakan, siklus I, siklus II dan siklus III dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar melalui pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) berpengaruh baik dengan peningkatan keterampilan motorik kasar kelompok B di RA Amanah Desa Bangun Sari Tanjung Morawa. Hal ini terbukti dengan hasil yang didapat bahwa menunjukkan peningkatan selama proses kegiatan berlangsung. Aspek yang dinilai dalam penelitian ini adalah kelincahan yang merupakan suatu keterampilan seseorang mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat pada waktu bergerak dari titik ke titik lain, dan beberapa indikator lainnya yang telah diuraikan sebelumnya. Pada saat anak diberikan stimulasi melalui kegiatan *Team Games Tournament* (TGT) terdapat banyak anak yang mampu merubah arah posisi dengan cepat dan tepat. Kecepatan dibagi menjadi dua kecepatan reaksi dan gerak, sedangkan dalam penelitian ini dapat mengembangkan kecepatan reaksi yang merupakan kemampuan seseorang dalam menjawab suatu rangsang dalam waktu sesingkat mungkin di mana anak mampu merespon secara cepat dari rangsangan dari guru yang berupa hitungan 1 sampai 3. Keseimbangan adalah keterampilan seseorang untuk mempertahankan tubuh dalam berbagai posisi, dalam penelitian ini kemampuan anak dalam mempertahankan posisi berjalan sambil berjinjit dan berjalan diatas batu bata tanpa terjatuh sudah dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan. Hasil observasi motorik kasar anak per aspek atau indikator sebelum dilakukan

tindakan menunjukkan bahwa motorik kasar anak masih belum berkembang dengan baik. Dilihat dari tabel keterampilan motorik kasar anak sebelum tindakan menunjukkan 35,29 %. Persentase tersebut menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar anak masih termasuk dalam kriteria kurang baik. Melihat hal tersebut maka dibutuhkan suatu metode yang dapat memberikan kesempatan anak untuk mengalami secara langsung kegiatan yang dapat melatih untuk mengembangkan keterampilan motorik kasar yang dapat bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari. Kegiatan *Team Games Tournament* (TGT) merupakan permainan dan turnamen yang dapat menarik anak agar dapat memotivasi anak. Motorik kasar yang dilihat atau untuk dikembangkan yaitu aspek keseimbangan, kelincahan dan kecepatan. Melalui kegiatan permainan *Team Games Tournament* (TGT) dapat membantu menstimulasi perkembangan keterampilan motorik kasar karena anak melakukan secara langsung pengalaman tersebut.

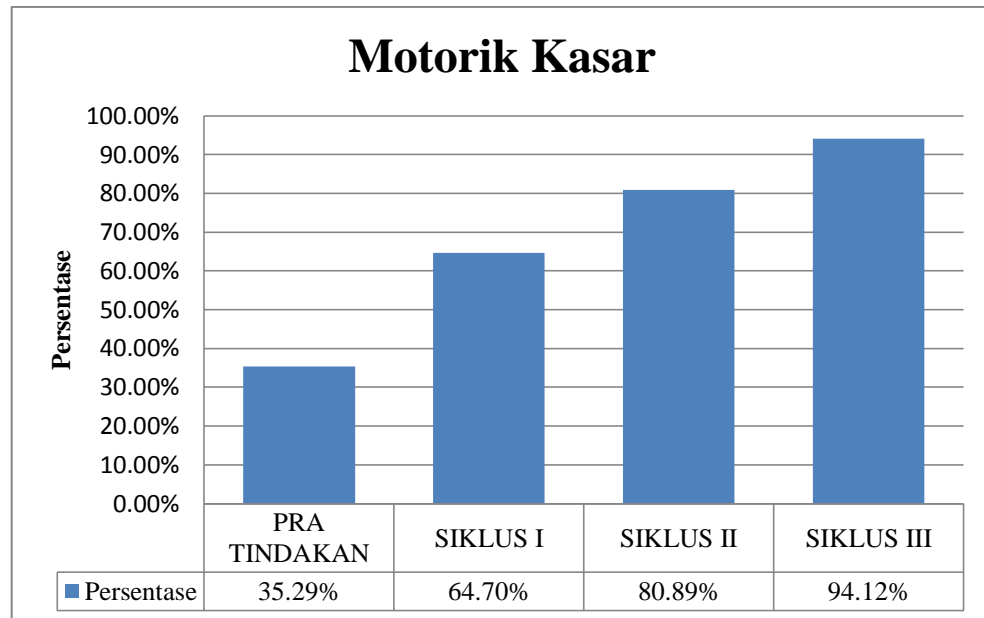
Berdasarkan hasil observasi serta refleksi sebelum tindakan dan selama pelaksanaan tindakan siklus I, siklus II dan siklus III diperoleh peningkatan pada setiap aspek penilaian yang diamati. Peningkatan motorik kasar anak dari sebelum tindakan, siklus I, siklus II dan siklus III dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16. Hasil Observasi Keterampilan Motorik Kasar Anak Pada Pra Tindakan, Siklus 1, Siklus II, dan Siklus III

No	Tahap Siklus	Capaian Tindakan	Kriteria
1	Pra Tindakan	35,29 %	Kurang Baik
2	Siklus I	64,70 %	Cukup
3	Siklus II	80,89 %	Baik
4	Siklus III	94,12 %	Baik

Berdasarkan tabel di atas terlihat jelas bahwa terjadi peningkatan keterampilan motoric kasar anak diakhir setiap siklus dimana pada siklus III hasil capaian sangat baik dengan nilai 94,12 %.

Grafik 4.5. Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Anak Kelompok B
RA Amanah Desa Bangun Sari Tanjung Morawa



Berdasarkan uraian diatas dari data yang diperoleh, peningkatan motorik kasar menunjukkan bahwa kegiatan peningkatan motorik kasar anak akan lebih menyenangkan jika dilakukan melalui permainan dan kompetisi. Permainan yang dikemas dengan adanya turnamen dapat membantu anak untuk melatih kecepatan, kelincahan dimana mereka dapat secara cepat merespon apa yang harus dilakukan dan membantu kemampuan lain yaitu keseimbangan dengan adanya modifikasi atau kreasi dalam permainan *Team Games Tournament* (TGT).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di RA Amanah Desa Bangun Sari Tanjung Morawa maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar anak kelompok B di RA Amanah Desa Bangun Sari Tanjung Morawa. Hal ini dapat dilihat melalui hasil yang diperoleh dari pra tindakan, siklus I, siklus II dan siklus III mengenai aspek penilaian kecepatan, kelincahan dan keseimbangan. Hal ini dibuktikan sebelum tindakan terlihat bahwa keterampilan motorik kasar pada pra tindakan hanya sebesar 35,29 %, pada siklus I meningkat menjadi 64,70%, pada siklus II meningkat menjadi 80,89 %, kemudian pada siklus III sebesar 94,12% dari jumlah anak sehingga dari hasil tersebut dapat dikatakan berhasil karena 94,12 % dari 17 jumlah anak kelompok B RA Amanah Desa Bangun Sari Tanjung Morawa telah mencapai indikator keterampilan motorik kasar pada kriteria baik.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tindakan kelas ini, dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam merencanakan kegiatan untuk mengembangkan keterampilan motorik kasar diharapkan pendidik di RA Amanah Desa Bangun Sari Tanjung Morawa dapat menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT), sebagai pembelajaran dalam peningkatan motorik kasar pada anak. Karena model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) terbukti dapat meningkatkan motorik kasar pada anak.
2. Kepala RA Amanah Desa Bangun Sari Tanjung Morawa perlu memberi dukungan upaya yang dilakukan pendidik dalam menggunakan kegiatan yang tepat untuk mengembangkan keterampilan motorik kasar anak.
3. Bagi peneliti lain mengenai upaya meningkatkan keterampilan motorik kasar melalui model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) disini

hanya terbatas pada penggunaan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT), hendaknya dapat menggunakan model pembelajaran lain yang belum dikenal anak dan bervariasi, sehingga keterampilan motorik kasar anak dapat meningkat secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Depdikbud: Jakarta.
- _____, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Citra Umbara, 2012.
- Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Depdiknas, *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Motorik di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Diknas, 2008.
- Dirjen Pendidikan Islam, *Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 3489 Tahun 2016 Tentang Kurikulum Raudhatul Athfal*, Jakarta: Dirjen Pendis, 2016.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- M. Fadhillah, *Buku Ajar Bermain & Permainan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Martini Jamaris, *Pengukuran Kecerdasan Jamak*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2017.
- May Lwin, dkk, *Cara Mengembangkan Berbagai Kecerdasan*, Terj. Christine Sujana, Jakarta: Indeks, 2008.
- Miftahul Huda, *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015.
- Robert E. Slavin, *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*, Terj. Narulita Yusron, Bandung: Nusa Media, 2010.
- Robert E. Slavin, *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*, Terj. Narulita Yusron, Bandung: Nusa Media, 2010.
- Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Professional Guru*, Bandung: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Siti Aisyah, dkk, *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- Toho Cholik Mutohir dan Gusril, *Perkembangan Motorik Pada Masa Anak-Anak*, Jakarta: Depdiknas, 2009.

Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Tukiran Taniredja, dkk, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Usman el-Qurtuby, *Al-Qur'an Qardoba; Terjemah Tematik dan Tajwid Berwarna*, Bandung: Cordoba Internasional-Indonesia, 2014.

Zainal Aqib, *Pedoman Teknik Penyelenggaraan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, Bandung: Nuansa Aulia, 2011.

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
PRA SIKLUS**

Nama Sekolah : RA Amanah

Alamat : Desa Bangun Sari Baru Tanjung Morawa

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
I	Kamis, 19 Juli 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Identitasku

Mengetahui

Kepala RA Amanah

Peneliti

Sari Muzdalifah

Nina Aguswita

**RA AMANAH DESA BANGUN SARI TANJUNG MORAWA
RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
PRASIKLUS**

TEMA : Aku Hamba Allah
 KELOMPOK : B
 SEMESTER/MINGGU : 1 / 3
 KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8. 2.12

No	Sub Tema	Muatan / Materi	Rencana Kegiatan
1	Identitas diri	1.1.3. Aku diciptakan oleh Allah	1. Berdiskusi tentang ciptaan Allah
		1.2.2. Menyayangi diri sendiri	2. Menyanyi lagu Aku
		2.1.3. Menjaga kebersihan	3. Menceritakan perbedaan suara orang laki-laki dan perempuan
		2.5.3. Berani tampil di depan umum	4. Menyebutkan identitas diri dengan lengkap
		2.8.2. Mengurus dirinya sendiri	5. Mewarnai gambar anak laki-laki dan perempuan, mainan kesukaan
		1.12. Kegiatan motorik kasar	6. Melakukan kegiatan dilapangan

**Mengetahui,
Kepala RA Amanah**

(Sari Muzdalifah)

**Tj. Morawa, 19 Juli 2018
Peneliti**

(Nina Aguswita)

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN
(R P P H)
RA AMANAH DESA BANGUN SARI TANJUNG MORAWA

Semester : I
Hari / Tanggal : Kamis, 19 Juli 2018
Minggu/Hari Ke- : 3 / 1
Kelompok Usia : B
Tema/sub tema : Aku Hamba Allah / Identitas diri
KD : 1.1 – 1.2 – 2.5 – 2.8 – 3.1 – 4.1 – 3.3 -4.3 – 3.12- 4.12
Materi : - Aku ciptaan Allah
- Menyayangi diri sendiri
- Berani tampil di depan umum
- Mengurus diri sendiri
- **Kegiatan Motorik Kasar**
Kegiatan main : Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan : - Tali
- Penggaris lapangan
Karakter : Religius, Mandiri, Terampil

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Hafalan Doa untuk kedua orang tua
- Dawamul Qur'an Surah Al-Fatihah
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucap salam.

B. Kegiatan Inti

- Melakukan kegiatan motorik kasar di halaman sekolah (berlari, berjalan mundur, keseimbangan tubuh, dan lain-lain)

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menunjukkan diri anak
- Menyebutkan identitas diri dengan lengkap
- Dapat menyayangi dirinya sendiri
- **Mampu melakukan kegiatan motorik kasar dengan baik**

**Mengetahui,
Kepala RA Amanah**

(Sari Muzdalifah)

**Tj. Morawa, 19 Juli 2018
Peneliti**

(Nina Aguswita)

HASIL PENILAIAN ANAK PRASIKLUS

No	Nama Anak	Keterampilan Motorik Kasar Anak															
		Anak dapat berlari dengan cepat sesuai aturan				Anak mampu menjaga keseimbangan tubuh				Anak mampu merubah posisi tubuh dalam waktu cepat dan tepat (lincah)				Anak mampu berjalan mundur secara berkesinambungan			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Arya		MB				MB				MB			BB			
2	Dzikra		MB				MB			BB				MB			
3	Egi			B S H				B S H			MB					B S H	
4	Faisya	BB					MB				MB			BB			
5	Faqih				B S B				B S B				B S B				B S B
6	M. Faris	BB				BB				BB				BB			
7	M. Ikram		MB				MB					B S H				B S H	
8	M. Raziq	BB						B S H				B S H		BB			
9	Maritsa			B S H				B S H		BB							B S B
10	Mufida	BB					MB				MB			BB			
11	Naya		MB						B S B			B S H			MB		
12	P. Aina	BB				BB				BB					MB		
13	P. Amelia				B S B				B S B				B S B				B S B
14	Raditya	BB				BB					MB			BB			
15	Sabil			B S H				B S H				B S H					B S H
16	Syakir		MB			BB				BB					MB		
17	Winneka		MB				MB				MB				MB		
	Jumlah	6	6	3	2	4	6	4	3	5	6	4	2	6	5	3	3

Keterangan:

- | | |
|---|--|
| <p>1. Indikator I : - BB = 6 Anak
 - MB = 6 Anak
 - BSH = 3 Anak
 - BSB = 2 Anak</p> | <p>3. Indikator III : - BB = 5 Anak
 - MB = 6 Anak
 - BSH = 4 Anak
 - BSB = 2 Anak</p> |
| <p>2. Indikator II : - BB = 4 Anak
 - MB = 6 Anak
 - BSH = 4 Anak
 - BSB = 3 Anak</p> | <p>4. Indikator IV : - BB = 6 Anak
 - MB = 5 Anak
 - BSH = 3 Anak
 - BSB = 3 Anak</p> |

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PERBAIKAN KEGIATAN
SEBELUM TINDAKAN ATAU PRA SIKLUS

Nama : NINA AGUSWITA
NPM : 1701240067P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

A. Refleksi Komponen Kegiatan

1. Apakah kegiatan yang telah saya lakukan sesuai indikator yang saya tentukan ?
Kegiatan yang saya lakukan masih sebagian yang sesuai indikator yang saya tentukan.
Hal ini terjadi karena saya masih belum maksimal memahami kegiatan pembelajaran atau indikator yang telah ditentukan.
2. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?
Materi yang saya sajikan belum seluruhnya sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Apakah media pembelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan ?
Media pembelajaran masih kurang sesuai dengan indikator.
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan ?
Anak masih berusaha memahami metode dalam melakukan kegiatan dengan metode yang ada.
5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?
Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan perkembangan anak.

B. Refleksi Proses Kegiatan

1. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPPH yang saya susun ?
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran belum sepenuhnya sesuai dengan RPPH yang saya susun.
2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan?
Kelemahan saya adalah melakukan penyesuaian antara kegiatan dengan tujuan pembelajaran.

3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut ?
Kurangnya media dan pengetahuan tentang pengelolaan pembelajaran yang baik
4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut ?
Cara memperbaiki kelemahan saya dengan memaksimalkan kegiatan dengan berkoordinasi dengan guru
5. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan ?
Ya, alasan saya karena saya mengetahui kegiatan pembelajaran dan hasil yang dicapai dengan penilaian di setiap kegiatan yang dilakukan.
6. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?
Sebagian anak sudah dapat menangkap penjelasan yang saya berikan.
7. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan ?
Sebagian penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang telah saya tetapkan.
8. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan ?
Sebagian anak sudah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan.
9. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan ?
Kegiatan penutup yang saya lakukan masih belum mampu meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan.

SKENARIO PERBAIKAN

Deskripsi Skenario Perbaikan Prasiklus

Tujuan Perbaikan : *Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Penerapan Model Pembelajaran Team Games Tournament*

Siklus : Prasiklus

Hari/Tanggal : Kamis, 19 Juli 2018

Hal yang harus diperbaiki : Kegiatan peningkatan keterampilan motorik kasar.

Kegiatan Pengembangan : Untuk kegiatan peningkatan keterampilan motorik kasar.

Langkah-langkah Perbaikan:

1. Guru mengajak anak-anak untuk bermain game menarik
2. Guru mengajak anak bersama-sama melakukan kegiatan fisik motorik
3. Memberikan contoh cara melakukan kegiatan motorik kasar.

Refleksi Pelaksanaan Perbaikan Untuk Siklus I

a. Refleksi Komponen Perbaikan Meliputi:

1. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan indikator dan tingkat perkembangan.
2. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Media pembelajaran sesuai indikator yang ditentukan namun perlu ditingkatkan.
4. Metode pembelajaran yang digunakan untuk memotivasi anak

b. Refleksi Proses Kegiatan Meliputi:

1. Pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya sesuai RPPH yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
2. Dalam melaksanakan kegiatan perlu ditingkatkan dan dikembangkan.

Berdasarkan hasil refleksi, saya memutuskan untuk merencanakan siklus I karena berdasarkan hasil observasi anak belum menunjukkan peningkatan keterampilan motorik kasar sesuai dengan apa yang diharapkan.

**RA AMANAH DESA BANGUN SARI TANJUNG MORAWA
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
PERENCANAAN PEMBELAJARAN
PRASIKLUS**

1	Nama Peneliti	NINA AGUSWITA
2	NPM	1701240067P
3	Tempat Penelitian	RA Amanah
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	19 Juli 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator					
	1.1 Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan kompetensi					
	1.2 Merumuskan tujuan/indikator pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A =					
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar					
	2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi dari model yang dipilih					
	2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu/media pembelajaran					
	2.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 2 = B =					
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran					
	3.1 Menyusun langkah-langkah pembelajaran					

	3.2 Menentukan alokasi waktu pembelajaran					
	3.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 3 = C =					
4	Merancang pengelolaan kelas					
	4.1 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =					
5	Merencanakan prosedur dan jenis serta menyiapkan alat penilaian					
	5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
	5.2 Membuat alat penilaian					
	Rata-rata butir 5 = E =					
6	Tampilan dokumen rencana pembelajaran					
	6.1 Kebersihan dan kerapian					
	6.2 Penggunaan bahasa tulis					
	Rata-rata butir 6 = F =					

<p>Nilai APKG I = R</p> $R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \dots\dots\dots$

Penilai I

Sari Bulan, S.Kom

**RA AMANAH DESA BANGUN SARI TANJUNG MORAWA
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PRASIKLUS**

1	Nama Peneliti	NINA AGUSWITA
2	NPM	1701240067P
3	Tempat Penelitian	RA Amanah
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	19 Juli 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Melakukan Pembelajaran					
	1.1 Melaksanakan tugas rutin kelas					
	1.2 Memulai kegiatan pembelajaran					
	1.3 Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan/ indikator, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, maupun klasikal					
	1.5 Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.6 Menggunakan media belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, dan lingkungan					
	1.7 Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
	1.8 Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
		Rata-rata butir 1 = A =				
2	Mengelola Interaksi Kelas					

	2.1	Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada siswa					
	2.2	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
	2.3	Melakukan komunikasi secara efektif					
	Rata-rata butir 2 = B =						
3	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar						
	3.1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran					
	3.2	Melaksanakan penilaian hasil belajar pada akhir pembelajaran					
	Rata-rata butir 3 = C =						
4	Kesan umum pelaksanaan pembelajaran						
	4.1	Peka terhadap kemampuan berbahasa					
	4.2	Penampilan guru dalam pembelajaran					
	4.3	Keefektifan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =						

<p>Nilai APKG II = R</p> $R = \frac{A+B+C+D}{4} = \dots\dots\dots$
--

Penilai II

Sari Muzdalifah

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS I**

Nama Sekolah : RA Amanah

Alamat : Bangun Sari Baru Tanjung Morawa

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
I	Senin, 23 Juli 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Tubuhku
II	Selasa, 24 Juli 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Tubuhku
III	Rabu, 25 Juli 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Tubuhku
IV	Kamis, 26 Juli 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Tubuhku
V	Jum'at, 27 Juli 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Tubuhku

Mengetahui

Kepala RA Amanah

Peneliti

Sari Muzdalifah

Nina Aguswita

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
SIKLUS I**

TEMA : AKU HAMBA ALLAH
 KELOMPOK : B
 SEMESTER/MINGGU : 1 / 4
 KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8. 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 3.10

No	Sub Tema	Muatan / Materi	Rencana Kegiatan
1	TUBUHKU	1.1.3.Tubuhku ciptaan Tuhan	1. Diskusi tentang tubuhkan ciptaan Tuhan
	CIRI-CIRI TUBUH	1.2.2.Menyayangi anggota tubuh	2. Menyebutkan anggota tubuh
	ANGGOTA TUBUH	2.1.3.Menjaga kebersihan tubuh	3. Menyebutkan fungsi /guna anggota tubuh
	(Kepala, Tangan, Kaki)	2.5.3.Berani tampil di depan umum	4.Menyusun kepingan geometri menjadi bentuk orang
		2.8.2.Mengurus dirinya sendiri	5.Menyanyi lagu Aku, dll
		3.3.1. dan 4.3.1.Anggota tubuhku	9.Menunjukkan anggota tubuh anak
		3.3.3. Berlari cepat sesuai aturan	10.Kompetisi berlari cepat
		3.6.4.Kegiatan fisik keseimbangan tubuh	12.Berjalan dengan keseimbangan tubuh
		3.6.7.Kegiatan Fisik merubah posisi tubuh	13.Kegiatan fisik merubah posisi tubuh sesuai instruksi
		3.6.8. Kegiatan berjalan mundur	14. Berjalan mundur secara berkesinambungan

**Mengetahui,
Kepala RA Amanah**

**Tj. Morawa, 23 Juli 2018
Peneliti**

(Sari Muzdalifah)

(Nina Aguswita)

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN
(R P P H)
RA AMANAH BANGUN SARI
SIKLUS I**

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Senin, 23 Juli 2018
Minggu/Hari Ke-	: 4 / 1
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah/Tubuhku (Tubuhku)
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.5 – 2.10, 3.1 – 4.1 – 3.10 -4.10– 3.11 -3.14
Materi	: - Tubuhku ciptaan Allah - Menyayangi anggota tubuh - Anggota tubuhku - Nama-nama anggota tubuh - Kegiatan berlari dengan cepat sesuai aturan
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Garis lapangan - Halaman sekolah
Karakter	: Disiplin, Peduli, Tanggung Jawab

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa sebelum tidur dan bangun tidur
- Dawamul Qur'an Surah An-Naas
- Mutiara Qur'an: Surat Al-Ankabut 45 (Perintah sholat dan membaca Al-Quran
- Mutiara hadis: tidak boleh bersedih
- Dzikir: Tahmid
- Asmaul husna: Al-Khooliq (Yang Maha Pencipta)
- Berdiskusi tentang tubuhku ciptaan Tuhan
- Berdiskusi tentang anggota tubuh anak

B. Kegiatan Inti

- Melakukan kegiatan berlari cepat sesuai dengan aturan di halaman sekolah

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan penutup
- Mengucap salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa tubuhku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menyebutkan anggota tubuhnya
- Menulis nama-nama anggota tubuh
- **Dapat berlari cepat sesuai aturan**

Mengetahui,
Kepala RA Amanah

(Sari Muzdalifah)

Tj. Morawa, 23 Juli 2018
Peneliti

(Nina Aguswita)

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN
(R P P H)
RA RA AMANAH BANGUN SARI
SIKLUS I**

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Selasa, 24 Juli 2018
Minggu/Hari Ke-	: 4 / 2
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah/Tubuhku (Bagian-Bagian Anggota Tubuh)
KD	: 1. 1 – 2. 5 – 2. 8. – 3 .12 – 4.12 – 3. 14 – 14. 14
Materi	: - Tubuhku ciptaan Tuhan - Berani tampil di depan umum - Mengurus diri sendiri - Kegiatan menjaga keseimbangan tubuh
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Tali rapia - Halaman sekolah
Karakter	: Disiplin, Peduli, Tanggung Jawab

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa sebelum tidur dan bangun tidur
- Dawamul Qur'an Surah An-Naas
- Mutiara Qur'an: Surat Al-Ankabut 45 (Perintah sholat dan membaca Al-Quran
- Mutiara hadis: tdak boleh bersedih
- Dzikir: Tahmid
- Asmaul husna:Al-Khooliq (Yang Maha Pencipta)
- Berdiskusi tentang tubuhku ciptaan Tuhan

B. Kegiatan Inti

- **Melakukan kegiatan fisik motorik kasar menjaga keseimbangan tubuh di halaman sekolah**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan penutup
- Mengucap salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa tubuhku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menyebutkan ciri-ciri tubuhnya
- Dapat menjaga keseimbangan tubuh

**Mengetahui,
Kepala RA Amanah**

(Sari Muzdalifah)

**Tj. Morawa, 24 Juli 2018
Peneliti**

(Nina Aguswita)

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN
(R P P H)
RA RA AMANAH BANGUN SARI
SIKLUS I**

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Rabu, 25 Juli 2018
Minggu/Hari Ke-	: 4 / 3
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah/Tubuhku (Fungsi Anggota Tubuh)
KD	: 1.1 – 2.1 – 3.2 – 4.2 – 3.6 -4.6– 3.10 -14.10.
Materi	: - Tubuhku ciptaan Allah - Menjaga kebersihan tubuh - Fungsi anggota tubuh - Kegiatan merubah posisi tubuh
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Tali - Halaman sekolah
Karakter	: Disiplin, Peduli, Tanggung Jawab

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa sebelum tidur dan bangun tidur
- Dawamul Qur'an Surah An-Naas
- Mutiara Qur'an: Surat Al-Ankabut 45 (Perintah sholat dan membaca Al-Quran
- Mutiara hadis: tidak boleh bersedih
- Dzikir: Tahmid
- Asmaul husna:Al-Khooliq (Yang Maha Pencipta)

B. Kegiatan Inti

- **Melakukan kegiatan fisik motorik kasar merubah posisi tubuh di halaman sekolah**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan penutup
- Mengucap salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa tubuhku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menyebutkan fungsi tubuhnya
- Dapat merubah posisi tubuh

**Mengetahui,
Kepala RA Amanah**

(Sari Muzdalifah)

**Tj. Morawa, 25 Juli 2018
Peneliti**

(Nina Aguswita)

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN
(R P P H)
RA AMANAH BANGUN SARI
SIKLUS I**

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Kamis, 26 Juli 2018
Minggu/Hari Ke-	: 4 / 4
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah/Tubuhku (Ciri-Ciri Tubuh)
KD	: 1.1 – 2.1 – 2.5 -2.12 -3.3 – 4.3 – 3.6 -4.6– 3.11 -14.11.
Materi	: - Tubuhku ciptaan Allah - Menjaga kebersihan tubuh - Kegiatan berjalan mundur berkesinambungan
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Tali rapia - Halaman sekolah
Karakter	: Disiplin, peduli, tanggung jawab

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa sebelum tidur dan bangun tidur
- Dawamul Qur'an Surah An-Naas
- Mutiara Qur'an: Surat Al-Ankabut 45 (Perintah sholat dan membaca Al-Quran
- Mutiara hadis: tidak boleh bersedih
- Dzikir: Tahmid
- Asmaul husna:Al-Khooliq (Yang Maha Pencipta)

B. Kegiatan Inti

- Melakukan kegiatan fisik motorik kasar kegiatan berjalan mundur berkesinambungan

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan penutup
- Mengucap salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa tubuhku sebagai ciptaan Tuhan
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menyebutkan ciri-ciri tubuhnya
- Dapat membedakan ciri-ciri tubuh dengan temannya
- Dapat berjalan mundur berkesinambungan

**Mengetahui,
Kepala RA Amanah**

(Sari Muzdalifah)

**Tj. Morawa, 26 Juli 2018
Peneliti**

(Nina Aguswita)

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN
(R P P H)
RA AMANAH BANGUN SARI
SIKLUS I**

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Jumat, 27 Juli 2018
Minggu/Hari Ke-	: 4 / 5
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah/Tubuhku (Gerak Tubuh)
KD	: 1.1 – 2.1 – 2.5 -2.12 -3.3 – 4.3 – 3.6 -4.6– 3.11 -14.11.
Materi	: - Tubuhku ciptaan Allah - Berani tampil di depan umum - Kompetisi fisik motorik kasar
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Halaman sekolah
Karakter	: Kreatif, tanggung jawab

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa sebelum tidur dan bangun tidur
- Dawamul Qur'an Surah An-Naas
- Mutiara Qur'an: Surat Al-Ankabut 45 (Perintah sholat dan membaca Al-Quran
- Mutiara hadis: tidak boleh bersedih
- Dzikir: Tahmid
- Asmaul husna:Al-Khooliq (Yang Maha Pencipta)

B. Kegiatan Inti

- **Melakukan kegiatan kompetisi fisik motorik kasar di halaman**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Berdoa setelah belajar dan penutup
- Mengucap salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa tubuhku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menyebutkan bagian tubuhnya yang bisa digerakkan
- Dapat melakukan kegiatan fisik motorik kasar

**Mengetahui,
Kepala RA Amanah**

**Tj. Morawa, 27 Juli 2018
Peneliti**

(Sari Muzdalifah)

(Nina Aguswita)

HASIL PENILAIAN ANAK SIKLUS I

No	Nama Anak	Keterampilan Motorik Kasar Anak															
		Anak dapat berlari dengan cepat sesuai aturan				Anak mampu menjaga keseimbangan tubuh				Anak mampu merubah posisi tubuh dalam waktu cepat dan tepat (lincah)				Anak mampu berjalan mundur secara berkesinambungan			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Arya		MB					BSH			MB				MB		
2	Dzikra			BSH			MB			BB						BSH	
3	Egi				BSB			BSH				BSH					BSB
4	Faisya		MB				MB				MB				MB		
5	Faqih				BSB				BSB				BSB				BSB
6	M. Faris	BB				BB					MB					BSH	
7	M. Ikram			BSH				BSH					BSB				BSB
8	M. Raziq	BB						BSH				BSH		BB			
9	Maritsa			BSH					BSB				BSB				BSB
10	Mufida		MB				MB					BSH			MB		
11	Naya			BSH					BSB			BSH				BSH	
12	P. Aina	BB				BB				BB						BSH	
13	P. Amelia				BSB				BSB				BSB				BSB
14	Raditya		MB					BSH				BSH				BSH	
15	Sabil				BSB				BSB				BSB				BSB
16	Syakir		MB			BB					MB					BSH	
17	Winneka			BSH				BSH				BSH				BSH	
	Jumlah	3	5	5	4	3	3	6	5	2	4	6	5	1	3	7	6

Keterangan:

- | | |
|---|--|
| <p>1. Indikator I : - BB = 3 Anak
 - MB = 5 Anak
 - BSH = 5 Anak
 - BSB = 4 Anak</p> | <p>3. Indikator III : - BB = 2 Anak
 - MB = 4 Anak
 - BSH = 6 Anak
 - BSB = 5 Anak</p> |
| <p>2. Indikator II : - BB = 3 Anak
 - MB = 3 Anak
 - BSH = 6 Anak
 - BSB = 5 Anak</p> | <p>4. Indikator IV : - BB = 1 Anak
 - MB = 3 Anak
 - BSH = 7 Anak
 - BSB = 6 Anak</p> |

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PERBAIKAN KEGIATAN
SIKLUS I

Nama : NINA AGUSWITA
NPM : 1701240067P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

A. Refleksi Komponen Kegiatan

1. Apakah kegiatan yang telah saya lakukan sesuai indikator yang saya tentukan ?
Kegiatan yang saya lakukan masih sebagian yang sesuai indikator yang saya tentukan.
2. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
Materi yang saya sajikan belum seluruhnya sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Apakah media pembelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan ?
Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator.
4. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?
Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan perkembangan anak.

B. Refleksi Proses Kegiatan

1. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPPH yang saya susun ?
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran belum sepenuhnya sesuai dengan RPPH yang saya susun.
2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan?
Kelemahan saya adalah melakukan penyesuaian antara kegiatan dengan tujuan pembelajaran.
3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut ?
Kurangnya media dan pengetahuan tentang pengelolaan pembelajaran yang baik
4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut ?
Cara memperbaiki kelemahan saya dengan memaksimalkan kegiatan dengan berkoordinasi dengan guru

5. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan ?
Sebagian penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang telah saya tetapkan.
6. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan ?
Sebagian anak sudah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan.
7. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan ?
Kegiatan penutup yang saya lakukan masih belum cukup meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan.

SKENARIO PERBAIKAN

Deskripsi Skenario Perbaikan Siklus I

Tujuan Perbaikan : *Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Penerapan Model Pembelajaran Team Games Tournament*

Siklus : I

Hari/Tanggal : Jumat, 27 Juli 2018

Hal yang harus diperbaiki : Kegiatan peningkatan keterampilan motorik kasar.

Kegiatan Pengembangan : Untuk kegiatan peningkatan keterampilan motorik kasar

Langkah-langkah Perbaikan:

1. Guru mengajak anak-anak untuk bermain game turnamen
2. Guru mengajak anak bersama-sama melakukan kegiatan fisik yang menyenangkan
3. Memberikan contoh cara melakukan kegiatan fisik

Refleksi Pelaksanaan Perbaikan Untuk Siklus I

a. Refleksi Komponen Perbaikan Meliputi:

1. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan indikator dan tingkat perkembangan.
2. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Media pembelajaran sesuai indikator yang ditentukan namun perlu ditingkatkan.
4. Metode pembelajaran yang digunakan untuk memotivasi anak

b. Refleksi Proses Kegiatan Meliputi:

1. Pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya sesuai RPPH yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
2. Dalam melaksanakan kegiatan perlu ditingkatkan dan dikembangkan.

Berdasarkan hasil refleksi, saya memutuskan untuk merencanakan siklus II karena berdasarkan hasil observasi anak belum menunjukkan peningkatan keterampilan fisik motorik kasar sesuai dengan apa yang diharapkan.

RA AMANAH BANGUN SARI
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
PERENCANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I

1	Nama Peneliti	NINA AGUSWITA
2	NPM	1701240067P
3	Tempat Penelitian	RA Amanah
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	27 Juli 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator					
	1.1 Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan kompetensi					
	1.2 Merumuskan tujuan/indikator pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A =					
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar					
	2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi dari model yang dipilih					
	2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu/media pembelajaran					
	2.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 2 = B =					
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran					
	3.1 Menyusun langkah-langkah pembelajaran					

	3.2 Menentukan alokasi waktu pembelajaran					
	3.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 3 = C =					
4	Merancang pengelolaan kelas					
	4.1 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =					
5	Merencanakan prosedur dan jenis serta menyiapkan alat penilaian					
	5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
	5.2 Membuat alat penilaian					
	Rata-rata butir 5 = E =					
6	Tampilan dokumen rencana pembelajaran					
	6.1 Kebersihan dan kerapian					
	6.2 Penggunaan bahasa tulis					
	Rata-rata butir 6 = F =					

Nilai APKG I = R

$$R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \dots\dots\dots$$

Penilai I

Sari Bulan, S.Kom

RA AMANAH BANGUN SARI
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I

1	Nama Peneliti	NINA AGUSWITA
2	NPM	1701240067P
3	Tempat Penelitian	RA Amanah
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	27 Juli 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Melakukan Pembelajaran					
	1.1 Melaksanakan tugas rutin kelas					
	1.2 Memulai kegiatan pembelajaran					
	1.3 Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan/ indikator, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, maupun klasikal					
	1.5 Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.6 Menggunakan media belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, dan lingkungan					
	1.7 Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
	1.8 Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A =					
2	Mengelola Interaksi Kelas					

	2.1	Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada siswa					
	2.2	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
	2.3	Melakukan komunikasi secara efektif					
	Rata-rata butir 2 = B =						
3	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar						
	3.1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran					
	3.2	Melaksanakan penilaian hasil belajar pada akhir pembelajaran					
	Rata-rata butir 3 = C =						
4	Kesan umum pelaksanaan pembelajaran						
	4.1	Peka terhadap kemampuan berbahasa					
	4.2	Penampilan guru dalam pembelajaran					
	4.3	Keefektifan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =						

<p>Nilai APKG II = R</p> $R = \frac{A+B+C+D}{4} = \dots\dots\dots$
--

Penilai II

Sari Muzdalifah

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS II**

Nama Sekolah : RA Amanah

Alamat : Desa Bangun Sari Baru Tanjung Morawa

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
I	Senin, 30 Juli 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Tubuhku
II	Selasa, 31 Juli 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Tubuhku
III	Rabu, 1 Agust 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Tubuhku
IV	Kamis, 2 Agust 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Tubuhku
V	Jum'at, 3 Agust 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Tubuhku

Mengetahui

Kepala RA Amanah

Peneliti

Sari Muzdalifah

Nina Aguswita

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
SIKLUS II**

TEMA : AKU HAMBA ALLAH

KELOMPOK : B

SEMESTER/MINGGU : 1 / 5

KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8. 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 3.10

No	Sub Tema	Muatan / Materi	Rencana Kegiatan
1	TUBUHKU	1.1.3.Tubuhku ciptaan Tuhan	1. Diskusi tentang tubuhkan ciptaan Tuhan
	CIRI-CIRI TUBUH	1.2.2.Menyayangi anggota tubuh	2. Menyebutkan anggota tubuh
	ANGGOTA TUBUH	2.1.3.Menjaga kebersihan tubuh	3. Menyebutkan fungsi /guna anggota tubuh
	(Kepala, Tangan,	2.5.3.Berani tampil di depan umum	4.Menyusun kepingan geometri menjadi bentuk orang
	Kaki)	2.8.2.Mengurus dirinya sendiri	5.Menyanyi lagu Aku, dll
		3.3.1. dan 4.3.1.Anggota tubuhku	9.Menunjukkan anggota tubuh anak
		3.3.3. Berlari cepat sesuai aturan	10.Kompetisi berlari cepat
		3.6.4.Kegiatan fisik keseimbangan tubuh	12.Berjalan dengan keseimbangan tubuh
		3.6.7.Kegiatan Fisik merubah posisi tubuh	13.Kegiatan fisik merubah posisi tubuh sesuai instruksi
		3.6.8. Kegiatan berjalan mundur	14. Berjalan mundur secara berkesinambungan

**Mengetahui,
Kepala RA Amanah**

**Tj. Morawa, 30 Juli 2018
Peneliti**

(Sari Muzdalifah)

(Nina Aguswita)

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN
(R P P H)
RA AMANAH BANGUN SARI
SIKLUS II**

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Senin, 30 Juli 2018
Minggu/Hari Ke-	: 5 / 1
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah/Tubuhku (Tubuhku)
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.5 – 2.10, 3.1 – 4.1 – 3.10 -4.10– 3.11 -3.14
Materi	: - Tubuhku ciptaan Allah - Menyayangi anggota tubuh - Anggota tubuhku - Nama-nama anggota tubuh - Berlari cepat sesuai aturan
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Halaman sekolah - Tali pembatas
Karakter	: Disiplin, Peduli, Tanggung Jawab

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa sebelum tidur dan bangun tidur
- Dawamul Qur'an Surah An-Naas
- Mutiara Qur'an: Surat Al-Ankabut 45 (Perintah sholat dan membaca Al-Quran)
- Mutiara hadis: tidak boleh bersedih
- Dzikir: Tahmid
- Asmaul husna: Al-Khooliq (Yang Maha Pencipta)
- Berdiskusi tentang tubuhku ciptaan Tuhan
- Berdiskusi tentang anggota tubuh anak

B. Kegiatan Inti

- **Melakukan kegiatan berlari cepat sesuai dengan aturan di halaman sekolah**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan penutup
- Mengucap salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa tubuhku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menyebutkan anggota tubuhnya
- Menulis nama-nama anggota tubuh
- **Dapat berlari cepat sesuai aturan**

Mengetahui,
Kepala RA Amanah

(Sari Muzdalifah)

Tj. Morawa, 30 Juli 2018
Peneliti

(Nina Aguswita)

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN
(R P P H)
RA AMANAH BANGUN SARI
SIKLUS II**

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Selasa, 31 Juli 2018
Minggu/Hari Ke-	: 5 / 2
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah/Tubuhku (Bagian-Bagian Anggota Tubuh)
KD	: 1. 1 – 2. 5 – 2. 8. – 3 .12 – 4.12 – 3. 14 – 14. 14
Materi	: - Tubuhku ciptaan Tuhan - Berani tampil di depan umum - Mengurus diri sendiri - Menjaga keseimbangan tubuh
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Halaman - Tali
Karakter	: Disiplin, Peduli, Tanggung Jawab

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa sebelum tidur dan bangun tidur
- Dawamul Qur'an Surah An-Naas
- Mutiara Qur'an: Surat Al-Ankabut 45 (Perintah sholat dan membaca Al-Quran)
- Mutiara hadis: tdak boleh bersedih
- Dzikir: Tahmid
- Asmaul husna: Al-Khooliq (Yang Maha Pencipta)
- Berdiskusi tentang tubuhku ciptaan Tuhan

B. Kegiatan Inti

- **Melakukan kegiatan fisik motorik kasar menjaga keseimbangan tubuh di halaman sekolah**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan penutup
- Mengucap salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa tubuhku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menyebutkan ciri-ciri tubuhnya
- Dapat menjaga keseimbangan tubuh

**Mengetahui,
Kepala RA Amanah**

(Sari Muzdalifah)

**Tj. Morawa, 30 Juli 2018
Peneliti**

(Nina Aguswita)

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN
(R P P H)
RA AMANAH BANGUN SARI
SIKLUS II**

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Rabu, 1 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 3
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah/Tubuhku (Fungsi Anggota Tubuh)
KD	: 1.1 – 2.1 – 3.2 – 4.2 – 3.6 -4.6– 3.10 -14.10.
Materi	: - Tubuhku ciptaan Allah - Menjaga kebersihan tubuh - Fungsi anggota tubuh - Kegiatan merubah posisi tubuh dalam bermain
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Halaman sekolah - Tali pembatas
Karakter	: Disiplin, Peduli, Tanggung Jawab

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa sebelum tidur dan bangun tidur
- Dawamul Qur'an Surah An-Naas
- Mutiara Qur'an: Surat Al-Ankabut 45 (Perintah sholat dan membaca Al-Quran
- Mutiara hadis: tidak boleh bersedih
- Dzikir: Tahmid
- Asmaul husna: Al-Khooliq (Yang Maha Pencipta)

B. Kegiatan Inti

- Melakukan kegiatan fisik motorik kasar merubah posisi tubuh di halaman sekolah

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan penutup
- Mengucap salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa tubuhku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menyebutkan fungsi tubuhnya
- Dapat merubah posisi tubuh

**Mengetahui,
Kepala RA Amanah**

(Sari Muzdalifah)

**Tj. Morawa, 1 Agustus 2018
Peneliti**

(Nina Aguswita)

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN
(R P P H)
RA AMANAH BANGUN SARI
SIKLUS II**

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Kamis, 2 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 4
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah/Tubuhku (Ciri-Ciri Tubuh)
KD	: 1.1 – 2.1 – 2.5 -2.12 -3.3 – 4.3 – 3.6 -4.6– 3.11 -14.11.
Materi	: - Tubuhku ciptaan Allah - Menjaga kebersihan tubuh - Kegiatan berjalan mundur
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Halaman sekolah - Pembatas
Karakter	: Disiplin, peduli, tanggung jawab

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa sebelum tidur dan bangun tidur
- Dawamul Qur'an Surah An-Naas
- Mutiara Qur'an: Surat Al-Ankabut 45 (Perintah sholat dan membaca Al-Quran)
- Mutiara hadis: tidak boleh bersedih
- Dzikir: Tahmid
- Asmaul husna: Al-Khooliq (Yang Maha Pencipta)

B. Kegiatan Inti

- Melakukan kegiatan fisik motorik kasar kegiatan berjalan mundur berkesinambungan

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan penutup
- Mengucap salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa tubuhku sebagai ciptaan Tuhan
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menyebutkan ciri-ciri tubuhnya
- Dapat membedakan ciri-ciri tubuh dengan temannya
- Dapat berjalan mundur berkesinambungan

**Mengetahui,
Kepala RA Amanah**

(Sari Muzdalifah)

**Tj. Morawa, 2 Agustus 2018
Peneliti**

(Nina Aguswita)

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN
(R P P H)
RA UMMUL KHAIR TANJUNG MORAWA
SIKLUS II**

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Jumat, 3 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 5
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah/Tubuhku (Gerak Tubuh)
KD	: 1.1 – 2.1 – 2.5 -2.12 -3.3 – 4.3 – 3.6 -4.6– 3.11 -14.11.
Materi	: - Tubuhku ciptaan Allah - Berani tampil di depan umum - Kompetisi fisik motoric kasar
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Halaman - Pembatas
Karakter	: Kreatif, tanggung jawab

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa sebelum tidur dan bangun tidur
- Dawamul Qur'an Surah An-Naas
- Mutiara Qur'an: Surat Al-Ankabut 45 (Perintah sholat dan membaca Al-Quran
- Mutiara hadis: tidak boleh bersedih
- Dzikir: Tahmid
- Asmaul husna:Al-Khooliq (Yang Maha Pencipta)

B. Kegiatan Inti

- **Melakukan kegiatan kompetisi fisik motorik kasar di halaman**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Berdoa setelah belajar dan penutup
- Mengucap salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa tubuhku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menyebutkan bagian tubuhnya yang bisa digerakkan
- Dapat melakukan kompetisi fisik motorik kasar

**Mengetahui,
Kepala RA Amanah**

**Tj. Morawa, 3 Agustus 2018
Peneliti**

(Sari Muzdalifah)

(Nina Aguswita)

HASIL PENILAIAN ANAK SIKLUS II

No	Nama Anak	Keterampilan Motorik Kasar Anak															
		Anak dapat berlari dengan cepat sesuai aturan				Anak mampu menjaga keseimbangan tubuh				Anak mampu merubah posisi tubuh dalam waktu cepat dan tepat (lincah)				Anak mampu berjalan mundur secara berkesinambungan			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Arya			BSH				BSH				BSH			MB		
2	Dzikra			BSH				BSH			MB					BSH	
3	Egi				BSB				BSB				BSB				BSB
4	Faisya			BSH				BSH			MB				MB		
5	Faqih				BSB				BSB				BSB				BSB
6	M. Faris		MB					MB				BSH				BSH	
7	M. Ikram				BSB				BSB				BSB				BSB
8	M. Raziq		MB					BSH				BSH			MB		
9	Maritsa			BSH					BSB				BSB				BSB
10	Mufida			BSH				BSH				BSH				BSH	
11	Naya			BSH					BSB			BSH					BSB
12	P. Aina		MB					MB			MB					BSH	
13	P. Amelia				BSB				BSB				BSB				BSB
14	Raditya			BSH				BSH				BSH				BSH	
15	Sabil				BSB				BSB				BSB				BSB
16	Syakir		MB					MB				BSH				BSH	
17	Winneka				BSB			BSH				BSH				BSH	
	Jumlah	0	4	7	6	0	3	7	7	0	3	8	6	0	3	7	7

Keterangan:

- | | |
|---|--|
| <p>1. Indikator I : - BB = 0 Anak
 - MB = 4 Anak
 - BSH = 7 Anak
 - BSB = 6 Anak</p> | <p>3. Indikator III : - BB = 0 Anak
 - MB = 3 Anak
 - BSH = 8 Anak
 - BSB = 6 Anak</p> |
| <p>2. Indikator II : - BB = 0 Anak
 - MB = 3 Anak
 - BSH = 7 Anak
 - BSB = 7 Anak</p> | <p>4. Indikator IV : - BB = 0 Anak
 - MB = 3 Anak
 - BSH = 7 Anak
 - BSB = 7 Anak</p> |

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PERBAIKAN KEGIATAN
SIKLUS II

Nama : NINA AGUSWITA
NPM : 1701240067P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

A. Refleksi Komponen Kegiatan

1. Apakah kegiatan yang telah saya lakukan sesuai indikator yang saya tentukan ?
Kegiatan yang saya lakukan hampir sesuai indikator yang saya tentukan.
2. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
Materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Apakah media pembelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan ?
Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator.
4. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?
Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan perkembangan anak.

B. Refleksi Proses Kegiatan

1. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPPH yang saya susun ?
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran hampir sepenuhnya sesuai dengan RPPH yang saya susun.
2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan?
Kelemahan saya adalah melakukan penyesuaian antara kegiatan dengan waktu pelaksanaan.
3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut ?
Kurang memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien
4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut ?
Cara memperbaiki kelemahan saya dengan memperhatikan alokasi waktu yang tersedia dengan kegiatan yang dilakukan

5. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan ?
Sebagian besar penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang telah saya tetapkan.
6. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan ?
Sebagian anak sudah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan.
7. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan ?
Kegiatan penutup yang saya lakukan hampir mampu meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan.

SKENARIO PERBAIKAN

Deskripsi Skenario Perbaikan Siklus II

Tujuan Perbaikan : *Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Penerapan Model Pembelajaran Team Games Tournament*

Siklus : II

Hari/Tanggal : Jumat, 3 Agustus 2018

Hal yang harus diperbaiki : Kegiatan peningkatan keterampilan motorik kasar.

Kegiatan Pengembangan : Untuk kegiatan peningkatan keterampilan motorik kasar

Langkah-langkah Perbaikan:

1. Guru mengajak anak-anak untuk melakukan kegiatan fisik motorik kasar yang menyenangkan
2. Guru mengajak anak bersama-sama mencoba gerak fisik lain sesuai keinginan
3. Memberikan contoh cara melakukan gerak fisik kasar dengan baik

Refleksi Pelaksanaan Perbaikan Untuk Siklus II

a. Refleksi Komponen Perbaikan Meliputi:

1. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan indikator dan tingkat perkembangan.
2. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Media pembelajaran sesuai indikator yang ditentukan namun perlu ditingkatkan.
4. Metode pembelajaran yang digunakan untuk memotivasi anak

b. Refleksi Proses Kegiatan Meliputi:

1. Pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya sesuai RPPH yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
2. Dalam melaksanakan kegiatan perlu ditingkatkan dan dikembangkan.

Berdasarkan hasil refleksi, saya memutuskan untuk merencanakan siklus III karena berdasarkan hasil observasi anak masih belum menunjukkan peningkatan kemampuan kognitif sesuai dengan apa yang diharapkan.

RA AMANAH BANGUN SARI
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
PERENCANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II

1	Nama Peneliti	NINA AGUSWITA
2	NPM	1701240067P
3	Tempat Penelitian	RA Amanah
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	3 Agustus 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator					
	1.1 Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan kompetensi					
	1.2 Merumuskan tujuan/indikator pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A =					
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar					
	2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi dari model yang dipilih					
	2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu/media pembelajaran					
	2.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 2 = B =					
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran					
	3.1 Menyusun langkah-langkah pembelajaran					

	3.2 Menentukan alokasi waktu pembelajaran					
	3.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 3 = C =					
4	Merancang pengelolaan kelas					
	4.1 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =					
5	Merencanakan prosedur dan jenis serta menyiapkan alat penilaian					
	5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
	5.2 Membuat alat penilaian					
	Rata-rata butir 5 = E =					
6	Tampilan dokumen rencana pembelajaran					
	6.1 Kebersihan dan kerapian					
	6.2 Penggunaan bahasa tulis					
	Rata-rata butir 6 = F =					

<p>Nilai APKG I = R</p> $R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \dots\dots\dots$

Penilai I

Sari Bulan, S.Kom

RA AMANAH BANGUN SARI
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II

1	Nama Peneliti	NINA AGUSWITA
2	NPM	1701240067P
3	Tempat Penelitian	RA Amanah
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	3 Agustus 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Melakukan Pembelajaran					
	1.1 Melaksanakan tugas rutin kelas					
	1.2 Memulai kegiatan pembelajaran					
	1.3 Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan/ indikator, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, maupun klasikal					
	1.5 Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.6 Menggunakan media belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, dan lingkungan					
	1.7 Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
	1.8 Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A =					
2	Mengelola Interaksi Kelas					

	2.1	Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada siswa					
	2.2	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
	2.3	Melakukan komunikasi secara efektif					
	Rata-rata butir 2 = B =						
3	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar						
	3.1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran					
	3.2	Melaksanakan penilaian hasil belajar pada akhir pembelajaran					
	Rata-rata butir 3 = C =						
4	Kesan umum pelaksanaan pembelajaran						
	4.1	Peka terhadap kemampuan berbahasa					
	4.2	Penampilan guru dalam pembelajaran					
	4.3	Keefektifan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =						

<p>Nilai APKG II = R</p> $R = \frac{A+B+C+D}{4} = \dots\dots\dots$
--

Penilai II

Sari Muzdalifah

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS III

Nama Sekolah : RA Amanah

Alamat : Desa Bangun Sari Baru Tanjung Morawa

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
I	Senin, 6 Agust 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Tubuhku
II	Selasa, 7 Agust 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Tubuhku
III	Rabu, 8 Agust 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Tubuhku
IV	Kamis, 9 Agust 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Tubuhku
V	Jum'at, 10 Agust 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Tubuhku

Mengetahui

Kepala RA Amanah

Peneliti

Sari Muzdalifah

Nina Aguswita

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
SIKLUS III**

TEMA : AKU HAMBA ALLAH
 KELOMPOK : B
 SEMESTER/MINGGU : 1 / 1
 KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8. 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 3.10

No	Sub Tema	Muatan / Materi	Rencana Kegiatan
1	TUBUHKU	1.1.3.Tubuhku ciptaan Tuhan	1. Diskusi tentang tubuhkan ciptaan Tuhan
	CIRI-CIRI TUBUH	1.2.2.Menyayangi anggota tubuh	2. Menyebutkan anggota tubuh
	ANGGOTA TUBUH	2.1.3.Menjaga kebersihan tubuh	3. Menyebutkan fungsi /guna anggota tubuh
	(Kepala, Tangan,	2.5.3.Berani tampil di depan umum	4.Menyusun kepingan geometri menjadi bentuk orang
	Kaki)	2.8.2.Mengurus dirinya sendiri	5.Menyanyi lagu Aku, dll
		3.3.1. dan 4.3.1.Anggota tubuhku	9.Menunjukkan anggota tubuh anak
		3.3.3. dan 4.3.3.Kegunaan anggota tubuh	10.Menyisir rambut sendiri, memakai sepatu sendiri
		3.6.4.dan,4.6.4. Urutan pola	12.Mengurutkan bilangan dengan benda- benda
		3.6.7.dan,4.6.7. Konsep bilangan	13.Menghitung jari tangan dan jari kaki
			14. Klasifikasi benda

**Mengetahui,
Kepala RA Amanah**

**Tj. Morawa, 6 Agust 2018
Peneliti**

(Sari Muzdalifah)

(Nina Aguswita)

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN
(R P P H)
RA AMANAH BANGUN SARI
SIKLUS III**

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Senin, 6 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 1
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah/Tubuhku (Tubuhku)
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.5 – 2.10, 3.1 – 4.1 – 3.10 -4.10– 3.11 -3.14
Materi	: - Tubuhku ciptaan Allah - Menyayangi anggota tubuh - Anggota tubuhku - Nama-nama anggota tubuh - Kegiatan berlari cepat
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Tali pembatas - Halaman sekolah
Karakter	: Disiplin, Peduli, Tanggung Jawab

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa sebelum tidur dan bangun tidur
- Dawamul Qur'an Surah An-Naas
- Mutiara Qur'an: Surat Al-Ankabut 45 (Perintah sholat dan membaca Al-Quran)
- Mutiara hadis: tidak boleh bersedih
- Dzikir: Tahmid
- Asmaul husna: Al-Khooliq (Yang Maha Pencipta)
- Berdiskusi tentang tubuhku ciptaan Tuhan
- Berdiskusi tentang anggota tubuh anak

B. Kegiatan Inti

- **Melakukan kegiatan berlari cepat sesuai dengan aturan di halaman sekolah**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan penutup
- Mengucap salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa tubuhku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menyebutkan anggota tubuhnya
- Menulis nama-nama anggota tubuh
- **Dapat berlari cepat sesuai aturan**

Mengetahui,
Kepala RA Amanah

(Sari Muzdalifah)

Tj. Morawa, 6 Agust 2018
Peneliti

(Nina Aguswita)

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN
(R P P H)
RA AMANAH BANGUN SARI
SIKLUS III**

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Selasa, 7 Agust 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 2
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah/Tubuhku (Bagian-Bagian Anggota Tubuh)
KD	: 1. 1 – 2. 5 – 2. 8. – 3 .12 – 4.12 – 3. 14 – 14. 14
Materi	: - Tubuhku ciptaan Tuhan - Berani tampil di depan umum - Mengurus diri sendiri - Kegiatan fisik motorik menjaga keseimbangan tubuh
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Halaman sekolah - Tali pembatas
Karakter	: Disiplin, Peduli, Tanggung Jawab

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa sebelum tidur dan bangun tidur
- Dawamul Qur'an Surah An-Naas
- Mutiara Qur'an: Surat Al-Ankabut 45 (Perintah sholat dan membaca Al-Quran
- Mutiara hadis: tdak boleh bersedih
- Dzikir: Tahmid
- Asmaul husna:Al-Khooliq (Yang Maha Pencipta)
- Berdiskusi tentang tubuhku ciptaan Tuhan

B. Kegiatan Inti

- **Melakukan kegiatan fisik motorik kasar menjaga keseimbangan tubuh di halaman sekolah**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan penutup
- Mengucap salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa tubuhku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menyebutkan ciri-ciri tubuhnya
- Dapat menjaga keseimbangan tubuh

**Mengetahui,
Kepala RA Amanah**

(Sari Muzdalifah)

**Tj. Morawa, 7 Agust 2018
Peneliti**

(Nina Aguswita)

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN
(R P P H)
RA AMANAH BANGUN SARI
SIKLUS III**

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Rabu, 8 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 3
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah/Tubuhku (Fungsi Anggota Tubuh)
KD	: 1.1 – 2.1 – 3.2 – 4.2 – 3.6 -4.6– 3.10 -14.10.
Materi	: - Tubuhku ciptaan Allah - Menjaga kebersihan tubuh - Fungsi anggota tubuh - Kegiatan fisik merubah posisi tubuh
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Halaman sekolah - Tali pembatas
Karakter	: Disiplin, Peduli, Tanggung Jawab

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa sebelum tidur dan bangun tidur
- Dawamul Qur'an Surah An-Naas
- Mutiara Qur'an: Surat Al-Ankabut 45 (Perintah sholat dan membaca Al-Quran
- Mutiara hadis: tidak boleh bersedih
- Dzikir: Tahmid
- Asmaul husna: Al-Khooliq (Yang Maha Pencipta)

B. Kegiatan Inti

- **Melakukan kegiatan fisik motorik kasar merubah posisi tubuh di halaman sekolah**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan penutup
- Mengucap salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa tubuhku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menyebutkan fungsi tubuhnya
- Dapat merubah posisi tubuh dengan baik

**Mengetahui,
Kepala RA Amanah**

(Sari Muzdalifah)

**Tj. Morawa, 8 Agustus 2018
Peneliti**

(Nina Aguswita)

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN
(R P P H)
RA AMANAH BANGUN SARI
SIKLUS III**

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Kamis, 9 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 4
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah/Tubuhku (Ciri-Ciri Tubuh)
KD	: 1.1 – 2.1 – 2.5 -2.12 -3.3 – 4.3 – 3.6 -4.6– 3.11 -14.11.
Materi	: - Tubuhku ciptaan Allah - Menjaga kebersihan tubuh - Kegiatan fisik motorik kasar berjalan mundur
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Halaman sekolah - Pembatas
Karakter	: Disiplin, peduli, tanggung jawab

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa sebelum tidur dan bangun tidur
- Dawamul Qur'an Surah An-Naas
- Mutiara Qur'an: Surat Al-Ankabut 45 (Perintah sholat dan membaca Al-Quran)
- Mutiara hadis: tidak boleh bersedih
- Dzikir: Tahmid
- Asmaul husna:Al-Khooliq (Yang Maha Pencipta)

B. Kegiatan Inti

- Melakukan kegiatan fisik motorik kasar kegiatan berjalan mundur berkesinambungan

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan penutup
- Mengucap salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa tubuhku sebagai ciptaan Tuhan
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menyebutkan ciri-ciri tubuhnya
- Dapat membedakan ciri-ciri tubuh dengan temannya
- Dapat berjalan mundur berkesinambungan

**Mengetahui,
Kepala RA Amanah**

(Sari Muzdalifah)

**Tj. Morawa, 9 Agustus 2018
Peneliti**

(Nina Aguswita)

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN
(R P P H)
RA AMANAH BANGUN SARI
SIKLUS III**

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Jumat, 10 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 5
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah/Tubuhku (Gerak Tubuh)
KD	: 1.1 – 2.1 – 2.5 -2.12 -3.3 – 4.3 – 3.6 -4.6– 3.11 -14.11.
Materi	: - Tubuhku ciptaan Allah - Berani tampil di depan umum - Kegiatan kompetisi fisik motorik kasar
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Halaman - Pembatas
Karakter	: Kreatif, tanggung jawab

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa sebelum tidur dan bangun tidur
- Dawamul Qur'an Surah An-Naas
- Mutiara Qur'an: Surat Al-Ankabut 45 (Perintah sholat dan membaca Al-Quran)
- Mutiara hadis: tidak boleh bersedih
- Dzikir: Tahmid
- Asmaul husna: Al-Khooliq (Yang Maha Pencipta)

B. Kegiatan Inti

- Melakukan kegiatan kompetisi fisik motorik kasar di halaman

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Berdoa setelah belajar dan penutup
- Mengucap salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa tubuhku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menyebutkan bagian tubuhnya yang bisa digerakkan
- Dapat berkompetisi secara fair

**Mengetahui,
Kepala RA Amanah**

**Tj. Morawa, 10 Agust 2018
Peneliti**

(Sari Muzdalifah)

(Nina Aguswita)

HASIL PENILAIAN ANAK SIKLUS III

No	Nama Anak	Keterampilan Motorik Kasar Anak															
		Anak dapat berlari dengan cepat sesuai aturan				Anak mampu menjaga keseimbangan tubuh				Anak mampu merubah posisi tubuh dalam waktu cepat dan tepat (lincah)				Anak mampu berjalan mundur secara berkesinambungan			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Arya			BSH				BSH				BSH			MB		
2	Dzikra			BSH				BSH				BSH				BSH	
3	Egi				BSB				BSB				BSB				BSB
4	Faisya			BSH				BSH				BSH			MB		
5	Faqih				BSB				BSB				BSB				BSB
6	M. Faris			BSH			MB					BSH				BSH	
7	M. Ikram				BSB				BSB				BSB				BSB
8	M. Raziq			BSH				BSH				BSH				BSH	
9	Maritsa				BSB				BSB				BSB				BSB
10	Mufida			BSH				BSH					BSB			BSH	
11	Naya				BSB				BSB				BSB				BSB
12	P. Aina			BSH			MB					BSH				BSH	
13	P. Amelia				BSB				BSB				BSB				BSB
14	Raditya			BSH					BSB				BSB			BSH	
15	Sabil				BSB				BSB				BSB				BSB
16	Syakir			BSH				BSH				BSH				BSH	
17	Winneka				BSB				BSB				BSB			BSH	
	Jumlah	0	0	9	8	0	2	6	9	0	0	7	10	0	2	8	7

Keterangan:

- | | | | |
|-------------------|----------------|--------------------|-----------------|
| 1. Indikator I : | - BB = 0 Anak | 3. Indikator III : | - BB = 0 Anak |
| | - MB = 0 Anak | | - MB = 0 Anak |
| | - BSH = 9 Anak | | - BSH = 7 Anak |
| | - BSB = 8 Anak | | - BSB = 10 Anak |
| 2. Indikator II : | - BB = 0 Anak | 4. Indikator IV : | - BB = 0 Anak |
| | - MB = 2 Anak | | - MB = 2 Anak |
| | - BSH = 6 Anak | | - BSH = 8 Anak |
| | - BSB = 9 Anak | | - BSB = 7 Anak |

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PERBAIKAN KEGIATAN
SIKLUS III

Nama : NINA AGUSWITA
NPM : 1701240067P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

A. Refleksi Komponen Kegiatan

1. Apakah kegiatan yang telah saya lakukan sesuai indikator yang saya tentukan ?
Kegiatan yang saya lakukan sudah sesuai indikator yang saya tentukan.
2. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
Materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Apakah media pembelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan ?
Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator.
4. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?
Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan perkembangan anak.

B. Refleksi Proses Kegiatan

1. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPPH yang saya susun ?
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan RPPH yang saya susun.
3. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan?
Kelemahan yang ada sudah dapat diatasi dengan baik.
4. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan ?
Penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang telah saya tetapkan.
5. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan ?
Anak sudah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan.
6. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan ?
Kegiatan penutup yang saya lakukan sudah mampu meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

LEMBAR REFLEKSI SIKLUS III

Berdasarkan hasil tindakan yang diperoleh maka diputuskan untuk menghentikan kegiatan karena telah mencapai keinginan yaitu meningkatnya keterampilan motorik kasar anak melalui kegiatan atau model pembelajaran TGT.

RA AMANAH BANGUN SARI
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
PERENCANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS III

1	Nama Peneliti	NINA AGUSWITA
2	NPM	1701240067P
3	Tempat Penelitian	RA Amanah
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	10 Agustus 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator					
	1.1 Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan kompetensi					
	1.2 Merumuskan tujuan/indikator pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A =					
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar					
	2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi dari model yang dipilih					
	2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu/media pembelajaran					
	2.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 2 = B =					
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran					
	3.1 Menyusun langkah-langkah pembelajaran					

	3.2 Menentukan alokasi waktu pembelajaran					
	3.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 3 = C =					
4	Merancang pengelolaan kelas					
	4.1 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =					
5	Merencanakan prosedur dan jenis serta menyiapkan alat penilaian					
	5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
	5.2 Membuat alat penilaian					
	Rata-rata butir 5 = E =					
6	Tampilan dokumen rencana pembelajaran					
	6.1 Kebersihan dan kerapian					
	6.2 Penggunaan bahasa tulis					
	Rata-rata butir 6 = F =					

Nilai APKG I = R

$$R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \dots\dots\dots$$

Penilai I

Sari Bulan, S.Kom

RA AMANAH BANGUN SARI
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS III

1	Nama Peneliti	NINA AGUSWITA
2	NPM	1701240067P
3	Tempat Penelitian	RA Amanah
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	3 Agustus 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Melakukan Pembelajaran					
	1.1 Melaksanakan tugas rutin kelas					
	1.2 Memulai kegiatan pembelajaran					
	1.3 Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan/ indikator, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, maupun klasikal					
	1.5 Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.6 Menggunakan media belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, dan lingkungan					
	1.7 Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
	1.8 Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A =					
2	Mengelola Interaksi Kelas					

	2.1	Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada siswa					
	2.2	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
	2.3	Melakukan komunikasi secara efektif					
	Rata-rata butir 2 = B =						
3	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar						
	3.1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran					
	3.2	Melaksanakan penilaian hasil belajar pada akhir pembelajaran					
	Rata-rata butir 3 = C =						
4	Kesan umum pelaksanaan pembelajaran						
	4.1	Peka terhadap kemampuan berbahasa					
	4.2	Penampilan guru dalam pembelajaran					
	4.3	Keefektifan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =						

<p>Nilai APKG II = R</p> $R = \frac{A+B+C+D}{4} = \dots\dots\dots$
--

Penilai II

Sari Muzdalifah

DOKUMENTASI



Papan Nama Sekolah



Gedung Sekolah



Sarana Bermain Anak



Kegiatan Pemanasan Sebelum Melakukan Kegiatan Fisik Motorik Kasar



Kegiatan Fisik Motorik Kasar (Berlari Cepat Sesuai Instruksi)



Kegiatan Fisik Motorik Kasar (Keseimbangan Tubuh)



Kegiatan Fisik Motorik Kasar (Keseimbangan Tubuh)



Kegiatan Bermain Fisik Motorik Kasar (Berlari Cepat Sesuai Instruksi)



Kegiatan Fisik Motorik Kasar Sesuai Instruksi



Peneliti Memberi Instruksi Cara Melakukan Kegiatan Fisik Motorik Kasar



Kegiatan Fisik Motorik Anak (Anak Berlomba Lari)